

Media Komunikasi KKP2AI LAN edisi Ketiga

semester ke-1 2012

# CakraWala

P K P 2 A I L A N

Senyumlah  
Selagi Tuh  
kekuatan kepada ka  
untuk selagi ters  
Senyuman memilik  
yang nandou menga  
orany... ditar... ka  
bahkan menqubat...



Rumah Yang Sempit

Filsafat Keilmuan

Oleh-Oleh Diklat SPIP

## Power of SMILE

Merindukan Lingkungan Bermasjid

## Salam REDAKSI

Assalamu alaikum wr.wb

Sahabat Cakrawala, kami hadir memenuhi janji. Dengan izin-Nya kita bertemu kembali lewat lembaran kertas ini. Cakrawala tak akan hadir tanpa perhatian dan restu Sahabat. Ucapan terima kasih kepada Sahabat semua yang telah berpartisipasi melalui karya, saran dan kritikan. Kami yakin, partisipasi sahabat adalah bukti kecintaan kepada PKP2A I LAN dan negeri ini.

O ya Sahabat fiellah, sebentar lagi Ramadhan menyapa kita. Jangan sampai dia datang sementara kita sedang krisis ruhiyah, terlelap dalam atmosfer kebendaan, dibuai penyakit-penyakit hati, diusik dengan pudarnya ikatan ukhuwah, diseret oleh ria dalam ibadah. Saatnya kita perkuat kebersamaan dengan Allah, membersihkan hati, merajut ukhuwah dan memekarkan cinta dalam setiap kata, sikap, tatapan mata dan amal kita.

Yang mencintai Sahabat semua (Tim Humas PKP2A I LAN)

### Power of SMILE

### CakraWala Explorer



#### TIM REDAKSI

Pengarah :  
Gering Supriyadi

Penanggung Jawab :  
Ir. Hj. Euis Nurmalia, M.Si

Pemimpin Redaksi :  
Budi Permana

Sekretaris Redaksi :  
Sukarna, S.Sos

Redaksi Pelaksana :  
Indra Bisni Utami, A.Md  
Erni Driyanti, S.Ab  
Didi Supriyadi  
Sujono  
Andi Sutisna

**Cakrawala** memiliki banyak makna, dalam kamus besar Bahasa Indonesia ia berarti : lengkung langit, garis antara langit dan bumi, tempat beredarnya bola-bola di langit, kaki langit, tepi langit, horizon, batas pandangan, jangkauan atau wawasan.

**Cakrawala PKP2A I LAN** hadir setahun dua kali sebagai media komunikasi dan tholabul ilmi. Nama Cakrawala kami pilih, dengan harapan media ini dapat membangun komunikasi dan membuka wawasan para pegawai PKP2A I LAN tentang kegiatan, ilmu pengetahuan atau sekedar berbagi informasi melalui artikel populer, gambar, karikatur, photo dan bentuk partisipasi lainnya yang memungkinkan untuk dimuat.

Untuk **Cakrawala PKP2A I LAN** yang lebih baik, kami sangat membutuhkan partisipasi, saran dan kritiknya. Sahabat bisa menyampaikannya ke alamat:

email : [humas\\_pkp2a1@yahoo.co.id](mailto:humas_pkp2a1@yahoo.co.id)

**CakraWala**  
Penerbitan Berkala

Redaksi :  
Jl. Kleris Payung km 4.2  
Bumi Perkemahan  
Sumedang - Jawa Barat  
Telp. (022) 7790048  
Fax. (022) 7790055, 7790044  
Email : [info@bandung.lan.go.id](mailto:info@bandung.lan.go.id)  
[renlap\\_junbda@yahoo.com](mailto:renlap_junbda@yahoo.com)  
website : [www.bandung.lan.go.id](http://www.bandung.lan.go.id)



## CONTENTS



HALAMAN : 10



HAL : 21



Cakra 10

# Rumah Yang Sempit

Oleh : Esty Widya



Isikahkan, suatu waktu, saat sedang duduk di kedai teh bersama beberapa kawannya, datanglah seorang lelaki mendatangi Abu Nawas. Ia memohon agar Abu Nawas menolongnya menyelesaikan persoalan yang tengah dihadapinya.

"Certakanlah kepadaku persoalanmu, mungkin saja aku bisa membantumu," pinta Abu Nawas. "Aku mempunyai rumah yang tak seberapa luasnya. Rumah itu ku tempati bersama istri dan delapan orang anakku. Kami merasa rumah itu terlalu sempit, sehingga kami menderita," tutur lelaki itu mengutarakan kesulitannya.

Tak lama, Abu Nawas bertanya kepada orang itu, "punya kau seekor kambing?"

"Tidak. Tetapi aku masih mampu membelinya," jawab lelaki itu. "Kalau begitu, belilah seekor, dan tempatkan kambing itu bersamamu di rumah. Ingat! Kambing itu harus kau ikat di dalam rumahmu," pesan Abu Nawas.

Meski mencoba membatih, namun lelaki itu langsung menuju pasar untuk membeli seekor kambing sebagaimana diminta oleh Abu Nawas. Ia pun mengikat kambing itu didalam rumahnya.

Beberapa hari kemudian lelaki itu datang lagi menemui Abu Nawas. "Abu Nawas, aku telah melaksanakan saranmu, tetapi rumahku rasanya kian sesak.

Kami merasa rumah kami menjadi lebih buruk dibandingkan sebelum tinggal bersama kambing," keluh lelaki itu.

Seolah tak mendengar keluhan lelaki itu, Abu Nawas hanya berkata, "Kalau begitu belilah lagi beberapa ekor unggas dan tempatkan juga mereka di dalam rumahmu". Lelaki itu tidak membantah, ia langsung ke pasar hewan membeli beberapa ekor unggas yang juga ditempatkan didalam rumahnya.

Beberapa hari berselang, lelaki itu datang lagi menemui Abu Nawas. Aku telah melakukan saran-saranmu, namun kami merasa semakin tersiksa," kata lelaki itu seolah menyalahkan saran Abu Nawas.

Abu Nawas hanya berkata, "Belilah lagi seekor anak unta dan peliharalah di dalam rumahmu", pun lelaki itu tidak membantah. Ia langsung ke pasar hewan untuk membeli seekor anak unta untuk dipelihara di dalam rumahnya.

Beberapa hari kemudian lelaki itu datang lagi menemui Abu Nawas. Ia berkata, "Wahai Abu Nawas, rumahku kini terasa hampir seperti neraka. Semua berubah menjadi lebih mengerikan dari hari-hari sebelumnya. Sungguh kami tidak tahan lagi tinggal bersama binatang-binatang itu," kata lelaki itu putus asa.

Mendengar keluhan lelaki itu, Abu Nawas berkata, "Baiklah kalau sudah merasa tidak tahan, maka juallah anak unta itu," kata Abu Nawas.

Tanpa bertanya lagi, lelaki itu langsung menjual kembali anak unta yang baru dibelinya.

Setelah beberapa hari berlalu, Abu Nawas menyempatkan singgah ke rumah orang itu, "Bagaimana keadaan kalian sekarang?" tanya Abu Nawas.

"Keadaannya sekarang lebih baik karena anak unta itu sudah tidak tinggal bersama kami," jawab lelaki itu tersenyum. "Baiklah, kalau begitu sekarang, jual kembali unggas peliharaanmu itu," kata Abu Nawas. Lelaki itu pun langsung menjual unggas – unggasnya dipasar.

Beberapa hari kemudian, Abu Nawas bertemu lagi ke rumah lelaki itu. Kembali Abu Nawas bertanya, "Bagaimana keadaan rumah kalian sekarang?"

"Keadaan sekarang lebih menyenangkan karena unggas – unggas itu sudah tidak tinggal bersama kami," jawab lelaki itu dengan wajah yang lebih ceria. Jika demikian, juallah kambing itu," kata Abu Nawas sambil menunjuk hewan yang paling pertama dipelihara oleh lelaki itu.

Dengan senang hati lelaki itu langsung menjual kambingnya ke pasar. Beberapa hari kemudian Abu Nawas bertemu lagi ke rumah lelaki itu. Kembali Abu Nawas bertanya, "Bagaimana keadaan rumah kalian sekarang?"

"Kini kami merasa rumah kami bertambah luas karena binatang-binatang itu tidak lagi tinggal bersama kami. Kami sekarang merasa lebih bahagia dibanding sebelumnya.

Aku sungguh mengucapkan terima kasih kepadamu Abu Nawas, karena telah mengingatkan betapa banyak karunia Tuhan kepada kami sesungguhnya," jawab lelaki itu dengan wajah berseri.

Sebenarnya, batas sempit dan luas itu ada dalam pikiran kita, juga tentang kelapangan hati.

Jika kita bersyukur atas nikmat dari Tuhan, maka Dia akan mencabut kesempitan dalam hati dan pikiran kita. Saat kita berdoa, kita selayaknya memahami, bahwa Tuhan tidak akan selamanya mengabulkan permintaan seorang hamba.

Karena meski tak mengabulkan permintaan kita, tetapi disaat itu Tuhan memberi kita pemahaman akan ujianNya. Sebenarnya itulah pemberian yang sebenarnya yang patut untuk kita syukuri. **Selamat Menyambut Bulan Ramadan 1433 H.**

"Untuk teman – temanku tercinta, PNS LAN Angkatan 2010, selamat atas penerimaan SK PNS 100% nya. Tetap semangat, terus berkarya dan berkan yang terbaik bagi keluarga, lingkungan sekitar, bangsa dan negara kita tercinta, Cheers!!! (Esty Widya/24 May/2012).





# PEMILIHAN GUBERNUR

## Melalui DPRD dan Demokratisasi

Oleh : Deddy Mulyadi

**K**etika mengikuti dengar pendapat dengan DPRD beberapa waktu yang lalu salah satu wacana bahasan yang menarik perhatian para pendiskusi adalah terkait dengan revisi UU No. 32 tahun 2004 pada poin pemilihan kepala daerah, khususnya mengenai pemilihan gubernur. Meskipun belum ada keputusan final perubahan sistem pemilihan gubernur, tetapi diskusi tersebut ada kecenderungan bahwa pemilihan gubernur akan dilakukan oleh perwakilan DPRD saja.

Hal tersebut merangsang pertanyaan besar penulis, yaitu apakah pemilihan gubernur oleh DPRD itu kemudian membawa pemerintahan daerah provinsi menjadi lebih efektif dan kuat dimata masyarakat? Ataukah, dengan pemilihan gubernur melalui perwakilan DPRD itu menjadi salah satu langkah memberangus kedaulatan rakyat (demokratisasi) yang telah diberikan kepada rakyat beberapa tahun belakangan ini?

pempus karena merasa posisinya kuat karena dipilih oleh rakyat. Ini tentunya memiliki efek yang negatif terkait NKRI dan juga berkelanjutan program-program pembangunan nasional yang dicarikan oleh pemerintah pusat.

Selain itu, fakta menunjukan bahwa pemilihan gubernur secara langsung, tidak dipungkit, menghabiskan biaya yang sangat besar atau terjadinya inefisiensi anggaran daerah untuk biaya pilkada. Sebagai contoh, pilkada DKI Jakarta menghabiskan sekitar 148 M, pilkada sulsel 100 M, pilkada Jabar menghabiskan anggaran 160 M dan lain-lain. Jika ditotal maka dana tersebut sangat besar nominalnya, dan bisa dimanfaatkan untuk mengatasi kemiskinan masyarakat di daerah yang masih tinggi.

Jadi wacana yang ditawarkan agar pemilihan gubernur agar dilakukan melalui perwakilan DPRD bisa dibenarkan. Apalagi gagasan tersebut secara normatif tidak bertentangan dengan UUD 45.

Karena dalam UUD 45 hanya presiden dan wakil presiden yang secara tegas dipilih secara langsung oleh rakyat dalam satu pasangan calon (pasal 6A), sementara untuk pemilihan gubernur, dipilih secara demokratis (pasal 16, ayat 4), tidak disebutkan dipilih langsung oleh rakyat.

Jadi secara konstitusional UUD 45 tidak mengintruksikan secara jelas dan tegas bahwa gubernur di pilih secara langsung oleh rakyat. Yang mengatur bahwa gubernur dipilih

secara demokratis berdasarkan azas langsung, umum, bebas dan rahasia, jujur dan adil adalah UU no. 32 tahun 2004 pasal 56 ayat 1, itu berarti bahwa UU no. 32 tahun 2004 sejauh ini tidak sinkron dengan UUD 45.

Jika pemilihan gubernur tetap secara langsung seperti sekarang, seharusnya terlebih dahulu dilakukan amandemen terhadap UUD 45. Tapi, kalau itu yang dilakukan maka bangsa ini salah dalam kehidupan ketata-negaraan karena konstitusi disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan di bawahnya, bukan sebaliknya.

Oleh sebab itu secara normatif pilihan terhadap pemilihan gubernur melalui perwakilan DPRD bisa menjadi sebuah opsi yang dapat dijadikan pilihan.

### Pemasangan Demokrasi di Daerah

Pertanyaan kemudian bahwa jika hal itu terjadi nantinya, tentunya akan terjadi sebuah kemunduran dalam demokrasi di daerah, terutama terkait dengan: **pertama** legitimasi dari rakyat karena demokrasi melalui pemilihan gubernur secara langsung adalah prasyarat penting bagi pelaksanaan sistem pemerintahan yang demokratis yang merupakan ruh gerakan reformasi 1998.

Jika diubah lagi, rakyat bisa menjadi tidak peduli karena merasa kedaulatan yang telah diberikan kepadanya "diambil kembali" oleh perwakilan DPRD. Disamping itu pengalaman masa ORBA menggambarkan bahwa pemilihan gubernur yang bersifat elitis oleh perwakilan DPRD, kerap kali menungkir aspirasi masyarakat di akar rumput dan menimbulkan terjadinya politik dagang sapi dan politik uang di tanah legislatif.

**Kedua**, bahwa pemilihan gubernur oleh DPRD akan mengurangi pertanggungjawaban kepada rakyat. Karena mekanisme pemilihan gubernur oleh DPRD berkecenderungan menciptakan ketergantungan yang berlebihan gubernur kepada DPRD.

Sehingga gubernur lebih meletakkan akuntabilitasnya pada anggota dewan ketimbang kepada rakyatnya yang seharusnya dilayani.



### Gubernur Dipilih DPRD?

*Debatable* atau tidak, isu diatas perlu dievaluasi secara kritis. Mengapa? Karena fakta menunjukan bahwa dalam praktik pemilihan gubernur secara langsung, setelah gubernur terpilih dan mulai bekerja, kenyataan yang terlihat banyak melahirkan harmonisasi hubungan dan koordinasi kerja antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah berjalan kurang mulus, sehingga efektivitas kerja relatif terganggu.

Hal ini disebabkan bukan oleh besarnya kewenangan yang dimiliki daerah dalam konteks otonomi daerah, tetapi juga karena gubernur tidak dipilih lagi oleh DPRD, melainkan dipilih secara langsung oleh rakyat melalui Pilkada. Banyak gubernur kemudian "membandel" terhadap

Dampak yang muncul kemudian apa yang dikenal dengan politik uang atau perkoncoan elitis antara gubernur dengan DPRD. Laporan pertanggungjawaban dapat menjadi komoditas bisnis yang diperjual belikan oleh kedua belah pihak. Oleh karena itu, pemilihan gubernur langsung setidaknya dapat meminimalisir fenomena tersebut. Hal ini sangat mungkin dilakukan karena akuntabilitas merupakan obligasi moral yang berharga sebagai wujud legitimasi politik di mata rakyat.

**Ketiga**, bahwa pemilihan gubernur oleh DPRD akan menurunkan kualitas kesadaran politik masyarakat yang sudah mulai tumbuh. Padahal partisipasi masyarakat yang tinggi akan menjadi modal politik dalam keberlangsungan proses pembangunan dan pelayanan yang prima bagi masyarakat di daerah.

Kita ketahui dalam rangka menterjemahkan aspirasi kebutuhan dan kepentingan masyarakat, kepemimpinan daerah yang legitimate di mata masyarakat merupakan salah satu persyaratan utama yang diperlukan. Oleh karena itu, pemilihan gubernur secara langsung dengan kualitas partisipasi yang baik merupakan sebuah pilihan yang berguna.

Oleh karena itu, kembali perlu diingat bahwa cita-cita melakukan pembaharuan sistem pemilihan gubernur yang ideal memang diharapkan. Namun pada kenyataannya untuk mendapatkan idealitas tersebut ada hal-hal tertentu yang perlu dimaknai dengan penuh kehati-hatian oleh

pemerintah pusat, Depdagri dan para konseptor dalam melakukan revisi terhadap UU No. 32 tahun 2004 tentang pemilihan kepala daerah (gubernur) melalui perwakilan DPRD ketimbang secara langsung seperti sekarang.

Sebab jika proses pemilihan gubernur ini tidak berjalan sebagai mana mestinya bahkan gagal memilih gubernur yang diharapkan mayoritas warga masyarakat, maka nasib rakyat lagi yang jadi taruhannya.

Karena pendekatan *trial and error* dalam berbagai kebijakan public perlu dicermati lebih mendalam. Sebab pada praktiknya yang dialami bangsa ini adalah *trial and error* terhadap berbagai kebijakan yang diformulasikan maupun diimplementasikan. Oleh karena itu, untuk mengamankan tujuan dilaksanakannya otda bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, maka disamping perlu adanya upaya pembaharuan sistem pemilihan gubernur, para tokoh dan elite politik juga perlu diperbaharui tingkah laku politiknya di tingkat praktis yang demokratis.

Karena budaya politik seperti ini akan dapat membuat dan mendorong terbangunnya etika dan moralitas politik yang santun, toleran dan beradab ketimbang pencarian system dan prosedur pemilu yang ideal.

Sehingga perlu digaris bawahi kembali bahwa demokrasi di daerah bukan sekedar mekanisme pemilihan gubernur secara langsung atau melalui perwakilan DPRD saja, yang perlu ditekankan adalah substansinya, isi, tujuan, tingkah laku, bentuk

komunikasi, interaksi serta tata nilai yang terkandung dalam praidik sistem pemilihan gubernur itu sendiri, yaitu etika dan moral elit politik dan masyarakat politik yang berkeadaban demokratis, seperti kesatuan berpolitik, toleransi, komitmen, kejujuran dan keterbukaan.

Meskipun diakui bahwa system dan prosedur pemilihan gubernur yang baik merupakan hal penting, yaitu sebagai instrument untuk mencegah pengambil alihan kekuasaan secara inkonstitusional, tetapi system dan prosedur baru dipercaya kalau itu berjalan tanpa distorsi oleh perilaku elit politik yang disebut sebagai money politik atau oleh kelidakteradaban masyarakat itu sendiri. Karena tercorengnya pemilihan gubernur secara langsung atau melalui perwakilan DPRD, lebih banyak disebabkan oleh perilaku elit politik yang buruk.

Karena itu pesan kami untuk para konseptor atau para pembaharu perumus kebijakan tentang pemilihan gubernur, bersikaplah yang arif dan benar untuk kebaikan bangsa dan negara tercinta. Selamat melakukan pengabdian yang terbaik. (reddymulyadi, 2012)



# SAMPURASUUUN

Insyallah KMKPOA bersiap untuk :



Pengolahan data Kajian Pengembangan Sistem Kesejahteraan PNS pada Bulan Juli hingga Agustus 2012.  
Laporan Akhir di Bulan September hingga Oktober 2012 dan pencetakan buku kajian ini kami laksanakan Bulan November 2012



Sahabat semua tetap berpartisipasi untuk Jurnal Wacana Kinerja kebanggaan kita yaaa...!!!  
Karya tulis sahabat kami tunggu mulai bulan ini, untuk kami terbitkan pada Bulan Nopember 2012

Hayu.....Action for Conducting Research and Create New Knowledge

# FILSAFAT KEILMUAN

Oleh : Hari Nugraha

## A. FILSAFAT

Filsafat adalah studi tentang seluruh fenomena kehidupan dan pemikiran manusia secara kritis dan dijabarkan dalam konsep mendasar seperti yang dinyatakan dalam Wikipedia. Filsafat tidak didalami dengan melakukan eksperimen-eksperimen dan percobaan-percobaan, tetapi dengan mengutarakan masalah secara kritis, mencari solusi untuk itu, memberikan argumen-argumen dan alasan yang tepat untuk solusi tertentu. Akhir dari proses-proses itu dimasukkan ke dalam sebuah proses *dikaji*. Untuk studi falsafi, mutlak diperlukan logika berpikir dan logika bahasa.

Logika merupakan sebuah ilmu yang sama-sama dipelajari dalam matematika dan filsafat. Hal itu membuat filsafat menjadi sebuah ilmu yang pada sisi-sisi tertentu beriri eksak di samping nuansa khas filsafat, yaitu spekulasi, keraguan, rasa penasaran dan ketertarikan.

**Sarjyo**, dalam Ilmu Filsafat, menyatakan Filsafat dapat ditinjau dari dua segi, yakni secara etimologi dan secara terminologi. Filsafat secara etimologi berasal dari bahasa Arab dikenal dengan istilah *falsafah* dan dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *philosophy* adalah berasal dari bahasa Yunani *philosophia*.

Kata *philosophia* terdiri atas kata *philein* yang berarti cinta (*love*) dan *sophia* yang berarti kebijaksanaan (*wisdom*), sehingga secara etimologi istilah filsafat berarti cinta kebijaksanaan (*love of wisdom*) dalam arti yang sedalam-dalamnya.

Kata filsafat pertama kali digunakan oleh **Pythagoras** (582-496 SM). Arti filsafat pada saat itu belum begitu jelas, kemudian pengertian filsafat dipergas seperti yang banyak dipakai sekarang ini dan juga digunakan oleh **Socrates** (470-399 SM) dan para filsuf lainnya.

Filsafat secara terminologi adalah arti yang dikandung oleh istilah filsafat, dengan beberapa filsuf menyatakan sebagai berikut:

**Plato**, berpendapat bahwa filsafat adalah pengetahuan yang mencoba untuk mencapai pengetahuan tentang kebenaran yang asli;

**Aristoteles**, menyatakan bahwa filsafat adalah ilmu (pengetahuan) yang meliputi yang kebenaran didalamnya terkandung ilmu-ilmu meta-fisika, logika, retorika, etika, ekonomi, politik, dan estetika (filsafat keindahan);

**Al Farabi**, mengatakan bahwa filsafat adalah ilmu (pengetahuan) tentang hakikat bagaimana alam maujud yang sebenarnya;

**Hasbullah Bakry**, ilmu filsafat adalah ilmu yang menyelidiki segala sesuatu dengan mendalami mengenai ketuhanan, mahlak semesta dan juga manusia sehingga dapat menghasilkan pengetahuan tentang bagaimana hakikatnya sebuah yang dapat di capai akal manusia dan bagaimana sikap manusia seharusnya setelah mencapai pengetahuan itu;

Dapat disimpulkan bahwa filsafat bukan mempersoalkan gejala-gejala atau fenomena, tetapi yang dicari adalah hakikat dari suatu fenomena. Hakikat adalah suatu prinsip yang menyatakan "sesuatu" adalah "sesuatu" itu adanya. Filsafat adalah usaha untuk mengungkap segala sesuatu.

"Ada" (*being*) merupakan implikasi dasar dari segala sesuatu yang mempunyai kualitas tertentu, pasti adalah "ada". Filsafat mempunyai tujuan untuk membicarakan keberadaan. Jadi filsafat membahas lapisan terakhir dari segala sesuatu atau membahas masalah paling mendasar. Kalau digambarkan dalam suatu bagan mengenai perbedaan antara filsafat dengan ilmu, pengetahuan empiris adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Perbedaan Filsafat dengan Ilmu Pengetahuan



Sumber: Ilmu Filsafat, Sarjyo (2009)

Dalam filsafat itu harus reflektif, radikal, dan integral. *Reflektif* disini berarti manusia menangkap objeknya secara intensional, dan sebagai hasil dari proses tersebut adalah keseluruhan nilai dan makna yang diungkapkan manusia dari objek yang dihadapinya.

*Radikal* berasal dari kata *radix* yang berarti akar. Filsafat harus mencari pengetahuan sedalam-dalamnya (sampai ke akar-akarnya). Radikal disini dalam pengertian sejauh mana akal manusia mampu membentuknya, sebab filsafat tidak akan membicarakan yang jelas berada di luar jangkauan akal budi yang sehat.

Filsafat tidak membatasi objeknya seperti ilmu pengetahuan karena mencari hakikat dari setiap kejadian dan menembus hingga inti masalah dengan mencari manakah faktor fundamental yang membentuk adanya sesuatu.

Sedangkan *integral* berarti mempunyai kecenderungan untuk memperoleh pengetahuan yang utuh sebagai suatu keseluruhan. Jadi filsafat ingin memandang objeknya secara utuh.

## B. FILSAFAT ILMU

Sementara itu filsafat ilmu adalah merupakan bagian dari filsafat yang menjawab beberapa pertanyaan mengenai hakikat ilmu. Bidang ini mempelajari dasar-dasar filsafat, asumsi dan implikasi dari ilmu, yang termasuk di dalamnya antara lain ilmu alam dan ilmu sosial.

Judistira K. Garna menyatakan bahwa kemunculan Filsafat ilmu ini sangatlah mendasar yaitu dari kemampuan manusia dalam berbudaya. Dikatakan bahwa manusia melalui kemampuan kebudayaannya mempunyai peranan utama dalam melangsungkan kebudayaan tersebut.

Selanjutnya dikatakan bahwa budaya adalah wacana kreatifitas dalam menimbulkan ide inovatif yang menuju kepada pengetahuan baru atau penemuan baru dengan menempuh cara yang mengandung dimensi ilmiah ataupun segala hal yang masih belum berdimensi ilmiah.

Dikatakan beliau kemudian bahwa apabila ingin membedakan jenis pengetahuan manusia satu dengan lain-nya, maka ajukan pertanyaan berikut.

**Apa yang dikaji (What)** oleh pengetahuan itu, **ontologi**; **Bagaimana caranya (How)** memperoleh pengetahuan itu, **epistimologi**; **Untuk apa (What for)** pengetahuan itu digunakan, **aksiologi**.

Unsur yang penting dalam berfilsafat ilmu adalah adanya proses penalaran. Judistira K. Garna



menyatakan lebih lanjut bahwa penalaran merupakan suatu proses berfikir yang menghasilkan pengetahuan.

Hasil penalaran itu akan menjadi pengetahuan, dan agar supaya pengetahuan tersebut mempunyai dasar kebenaran, maka proses berfikir itu harus dilakukan menurut cara yang tertentu. Cara penarikan kesimpulan dilakukan manakala cara penarikan kesimpulan sah jika prosesnya itu dilakukan menurut cara yang tertentu, atau cara itu disebut logika.

Nama "logika" untuk pertama kali muncul pada filsuf Cicero (abad ke-1 sebelum Masehi), tetapi dalam arti "seni berdebat". Alexander Aphrodisias adalah orang pertama yang menggunakan kata "logika" dalam arti ilmu yang menyelidiki lurus tidaknya pemikiran kita. Berfikir adalah objek material logika. Berfikir disini adalah kegiatan pikiran, akal budi manusia. Dengan berfikir, manusia "mengolah" dan "menjerakannya" ini terjadi

dengan mempertimbangkan, menguraikan, membandingkan, serta menghubungkan pengertian yang satu dengan pengertian yang lainnya.

Filsafat sangat memberikan keleluasaan kepada manusia untuk memenuhi hasrat keingin tahunya. Proses ini tentunya merupakan proses yang "manusiawi" dan "ilmiah" sepanjang ditunjang oleh landasan dan pola pikir yang sudah disepakati sebelumnya.

Sangat berbahagia sekali bisa mengenali arti dari "Filsafat ilmu" yang sebenarnya yang membuka mata (nyata) dan pikiran (abstrak) tentang sesuatu yang sebenarnya sudah dimiliki oleh setiap manusia, tetapi tidak semua manusia menyadari apa yang dimilikinya, dalam hal kesadaran akan "terbebasnya pikiran dalam mencari kebenaran". Hari\_nugraha2012



## Agenda

### KKSDA

Next, what are we doing to do ... ?

Insyallah KKSDA akan menyelesaikan tugas ...

Pengolahan data dan pembuatan laporan Kajian Desentralisasi Asimetris akan kami laksanakan pada Bulan Juli hingga September 2012, seminar untuk kajian ini akan kami laksanakan juga Bulan September. Doakan kami ya ... !!

Sahabat, thanks for your support ... !! Kami juga akan melakukan pengolahan data hingga penyusunan laporan untuk kegiatan penyusunan data base aparatur.

Join with us ya ...

Bulan Juli ini akan melaksanakan advokasi mengenai SOP di kantor kita. Nah, Bulan Oktober nanti kami akan advokasi SOP di Lombok Utara. Ikutani yuk ... !!

Masih di Bulan Oktober, kami akan melaksanakan advokasi untuk Analisis Beban Kerja (ABK) di Lombok Tengah. Maju terus PKP2A I LAN, meski jauh-jauh kami harus ke Lombok, hihihihihi ...

### Assessment centre Bersiap Untuk :

Lokakarya Assessment pada Tanggal 10 Juli 2012. Cox, acara ini tidak akan terselenggara tanpa dukungan unit-unit yang ada di PKP2A I LAN, so ... gabung yuk !!!

Masih di Bulan Juli, kami akan menyusun Kamus Kompetensi Teknis

Masih ada kegiatan Penilaian Kompetensi Eselon III Tahap V, pada Tanggal 3 hingga 5 September 2012. Don't miss it ... !!

Assessment Psikologi sudah kita lakukan di kantor kita. Nah ... Bulan September nanti, tepatnya pada tanggal 17 sampai dengan 21, akan kita selenggarakan Di PKP2A IV Aceh uyy ...

Upps... kegiatan Assessment Kompetensi Pejabat Eselon IV tahap V dan VI di Lingkungan LAN RI belum selesai lho! Tunggu tanggal lainnya (31 Okt - 2 Nov 2012)



Nama Saya...

# Deddy 'cm'

Oleh : Indra Rini Utami



Deddy 'cm' adalah nama panggilan PKP2A LAN yang telah ada sejak pertama di Tahun 2012. Tim redaksi mendapat tulisan yang mengisahkan sebangsal cerita perjalanan seorang pegawai Tim redaksi menuntaskan perjalanan salah seorang pegawai yang diantaranya Jujun Junaedi selama pengabdian di LAN Bandung sekarang tepatnya di PKP2A LAN.

Di LAN Bandung khususnya PKP2A LAN ini, rasanya tidak ada yang tidak mengenal Kang Jujun Junaedi. Seandainya Gedung Administrasi PKP2A LAN dapat berbicara, tentunya gedung administrasi pun berkata, "Saya kenal benar orang yang satu ini".

Bagaimana tidak, pria yang memiliki tinggi badan sedang namun gempal, dengan warna kulit sawo matang dan hampir di seluruh tubuhnya ryanis diselubungi bulu-bulu manis nan lebat. Ia kadang berkumis terkadang tidak. Namun bila bicara urusan jombang, sudah dipastikan "iya".

Sebagian teman berseloroh, seandainya Kang Jujun menggunakan tutup kepala ala Aa Gym, maka akan mirip dengan mantan Presiden Iraq yang beberapa waktu lalu harus mengakhiri petualangannya di tiang gantungan. Lantas, salah satu ciri Kang Jujun adalah, apabila tertawa atau berbicara sedikit keras, suaranya sangat khas terdengar di telinga pegawai PKP2A LAN. Ya, itulah Kang Jujun.

Bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Lembaga Administrasi Negara (PKP2A LAN). Kini ditempatkan di Bagian Tata Usaha, Subag Kepegawaian dan Umum. Bersama teman lainnya, Ade Nugendar, Kurnia Angreni dan Tia Setiawati yang concern di kegiatan pengadaan barang dan jasa.

Tugas sehari-hari mengurus barang-barang milik rakyat yang digunakan PKP2A LAN dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya. Barang-barang yang ia kelola adalah laptop, infocus, wireless, serta kelengkapannya dan persediaan air minum pegawai. Al hasil, semenjak ia terjun mengelola barang-barang milik rakyat tersebut, sangat luar biasa. Laptop, infocus, wireless dan barang-barang lainnya senantiasa tersimpan dan dirawat dengan baik serta terdistribusikan dengan baik kepada unit-unit yang memerlukannya.

Kang Jujun tidak segan-segan menagih barang-barang tersebut kepada peminjam, ketika unit yang meminjam barang, terlambat mengembalikan. "Ini saya lakukan demi kedisiplinan, dan untuk memudahkan unit lain yang akan meminjam. **Jadi tolong kalau selesai meminjam, cepat dikembalikan ya...!**" begitu ujarnya.

## BEKERJA SEBAGAI TUKANG KEBUN

Saat ditanya mengenai pekerjaannya, Kang Jujun menyampaikan pesan yang sederhana. Ia mengatakan, "Mengelola barang-barang milik rakyat tentu tidak mudah, namun tidak akan sulit ketika kita melaksanakan dengan penuh keikhlasan, kecermatan, ketelitian dan kepedulian. Karena saat ini banyak orang yang menyalahgunakan barang-barang milik rakyat seperti mobil dinas, motor dinas, laptop dan SPPD (maksud akang? Red).

Repotnya, sekarang ini rasa memiliki sering berlebihan, sehingga menjadi beban ketika mengembalikan. Tidak sedikit barang milik negara tersebut berpindah tempat, seharusnya di kantor namun disimpan di rumah, he he he..."

Pria dengan nama lengkap Jujun

Junaedi, usia-nya kini genap 46 Tahun. Bekerja sejak tahun 1983 hingga sekarang PKP2A LAN berkantor di Jl. Kiarapayung Km 4,7, Sumedang, Jawa Barat. Pria kelahiran Garut ini merupakan putra bungsu dari lima bersaudara. Ayahnya bukanlah PNS, tentara atau pegawai swasta. Melainkan seorang petani yang kesehariannya menghabiskan waktu di kebun. Ibunda tersayang, bekerja mulia sebagai ibu rumah tangga yang sewaktu-waktu ikut pula membantu bercocok tanam di kebun.

Demi merubah nasib, Jujun muda saat itu memilih hijrah ke Kota Kembang, Bandung. Merantau mencari peruntungan yang mungkin bisa dilakukan untuk membantu meringankan beban orang tua di desa. Pertama menginjakkan kakinya di Bandung, ia menumpang di rumah pamannya di bilangan Tamian Sari, Sang paman, sangalah perhatian. Bukan saja mengijinkan Kang Jujun tinggal di rumahnya, melainkan juga mencarikan pekerjaan.

Pucuk dicinta ulam tiba singkat cerita, pada Tahun 1983 Kang Jujun mendapatkan pekerjaan di suatu tempat yang mengantarkannya menjadi PNS. Ia diterima di Senat STIA LAN Bandung yang beralamat di Jl. Cimandiri 34 - 36 (dulu kantor SetNeg RI).

Tuhan memberikan rezeki kepada kang Jujun dengan bekerja sebagai tukang kebun. Berangkali saat itu, bukanlah masa sulit untuk mencari suatu pekerjaan. Namun bekerja sebagai tukang kebun merupakan anugerah terbesar dimana ia bisa memulai usahanya untuk merubah nasib sendiri dan keluarganya.

Kebun yang dimiliki LAN Perwakilan Jawa Barat saat itu bukanlah kebun seperti halnya kebun-kebun di pedesaan. Melainkan kebun-kebun kecil yang menghiasi kantor LAN Perwakilan Jawa Barat yang membutuhkan tangan-tangan terampil untuk perawatannya.

Kang Jujun tidak bekerja sendirian, ia tergabung dalam tim task force dalam merawat kebun milik LAN Perwakilan Jawa Barat. Rekan sekerjanya saat itu bernama Oyo Mulyana.



Mereka bahu membahu bekerja untuk tetap menjaga agar kebun alau taman LAN Perwakilan Jawa Barat tetap segar dan cantik dipandang mata.

Apapun pekerjaannya, tentu terdapat suka dan duka. Saat itu gaji yang ia peroleh sebesar Rp. 7.500 setiap bulannya. Tidaklah besar memang, namun uang sebesar itu harus ia kelola sehingga mampu menyambung hidupnya dari hari ke hari. Demi memperkecil pengeluaran, Kang Jujun memilih untuk bermalam di kantor. Saat itu ia tidur di sebuah kursi yang terletak di ruang basement (sekarang kantin STIA LAN Bandung).

#### NIP 270 000 819

Setahun setelah itu, LAN Perwakilan Jawa Barat mengalami pergantian pucuk pimpinan. Kepala LAN Perwakilan Jawa Barat yang sebelumnya adalah Pak Tatang Subrata digantikan oleh Pak Adam Ibrahim Indrawijaya. Seiring dengan pergantian Kepala yang baru, Kang Jujun mengalami mutasi dari pekerjaannya. Kemudian ia diamanahi sebagai Pramusaji di STIA LAN PERWAKILAN JAWA BARAT.

Semangat mencari rezeki Kang Jujun bukanlah semangat biasa. Ia memanfaatkan sisa waktu setelah bekerja di LAN PERWAKILAN JAWA BARAT, dengan bekerja menjadi operator telepon di sebuah stasiun radio swasta yang berlokasi di Jl. R.E.MARTADINATA. Dari pekerjaan tambahan ini, kang Jujun tidak menerima gaji tetap, melainkan honor sekadarnya. Honor yang ia terima pun ia kumpulkan, sedikit demi sedikit untuk menutupi kebutuhan hidup di Tanah Parahyangan.

Tahun demi tahun dilalui dengan penuh perjuangan dan kesabaran. Hingga suatu waktu do'a kang Jujun dikabulkan, diangkatlah menjadi PNS pada tahun 1991. Sujud syukur beliau lakukan, menghaturkan rasa terima kasih yang tiada terkira kehadiran Sang Pencipta. Perjuangan setelah 8 tahun, tidaklah sia-sia. Bekerja di LAN PERWAKILAN JAWA BARAT membuahkan hasil. Penuh haru dan bangga ia berhasil meraih SK 100% PNS. Di Surat Keputusan tersebut, statusnya berubah menjadi PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS).

Tuhan yang Maha Adil, menunjukkan kuasaNya. Sungguh beruntung Kang Jujun. Diantara sekian banyak orang yang berusaha keras menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), berkat do'a dan iktikar dengan beribaku peluh selama 8 tahun di Bandung, akhirnya berbuah manis. Kang Jujun, sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil di LAN Perwakilan Jawa Barat, dengan NIP saat itu 270 000 819.

#### Nama Saya "DEDDY CM"

Saat itu Kang Jujun merupakan sosok tujangan penggemar lagu-lagu dangdut dan siaran radio berbahasa sunda. "Dulu saya ingat, suka mendengarkan siaran Radio FORTUNE, GARUDA, SHINTA, KENCANA", ujarnya. Stasiun radio merupakan salah satu media komunikasi yang paling digemari kawula muda di Jawa Barat. Jika belum menjadi fans radio, dianggap "tidak gaul". Stasiun-stasiun radio di Bandung seringkali menyelenggarakan acara jumpa Fans. Sebagai kaum muda, saat itu Kang Jujun tidak pernah melewatkan acara-acara yang digelar oleh stasiun radio.

Bermotif percaya diri, Kang Jujun berniat mencari pasangan hidup di ajang yang sering digelar oleh stasiun radio kegemarannya.

Saat itu Kang Jujun bertemu seorang gadis cantik sesama penggemar radio. Pertama kali berkenalan, ia tidak menyebutkan nama yang sesungguhnya. Entah apa maksudnya, kepada sang gadis Kang Jujun tidak memperkenalkan nama aslinya, melainkan "Nama saya DEDDY CM" begitu ucapnya.

Sang gadis bernama Endeh Kuraesin, ia berasal dari Dayeuh Kolot. Berawal dari suatu perkenalan maka terjalinlah hubungan asmara. Sosok Endeh Kuraesin semakin memukau hati Kang

Jujun.

Kang Jujun menikahi Endeh Kuraesin pada tahun 1992. Bermotifkan mas kawin seperangkat alat shalat, mereka berdua berikrar atas nama Allah SWT untuk menjalin ikatan suci dalam suatu pernikahan. Buah pemikahannya ia dikaruniai 3 bidadari cantik, Kartika Putriyani, Komala Ratnasari, dan Arifa Khoirunnisa.

Selama berumah tangga Kang Jujun dan istri selalu bersyukur apa yang telah didapatkan. Rejeki sekecil apapun mereka terima dengan senang hati. Mulai dari mengontrak sepelak rumah di Taman Sari selama 1 tahun, hingga selanjutnya memilih tinggal di rumah mertua. Tinggal di rumah mertua tidak lantas menjadikan Kang Jujun terdenda. Dari setiap rejeki yang didapat, ia sisihkan sebagian untuk menabung. Uang hasil menabung ia jadikan uang muka untuk pembelian sebidang tanah di Kampung Kulalet, Bale Endah Bandung yang terletak tidak jauh dari rumah mertuanya.

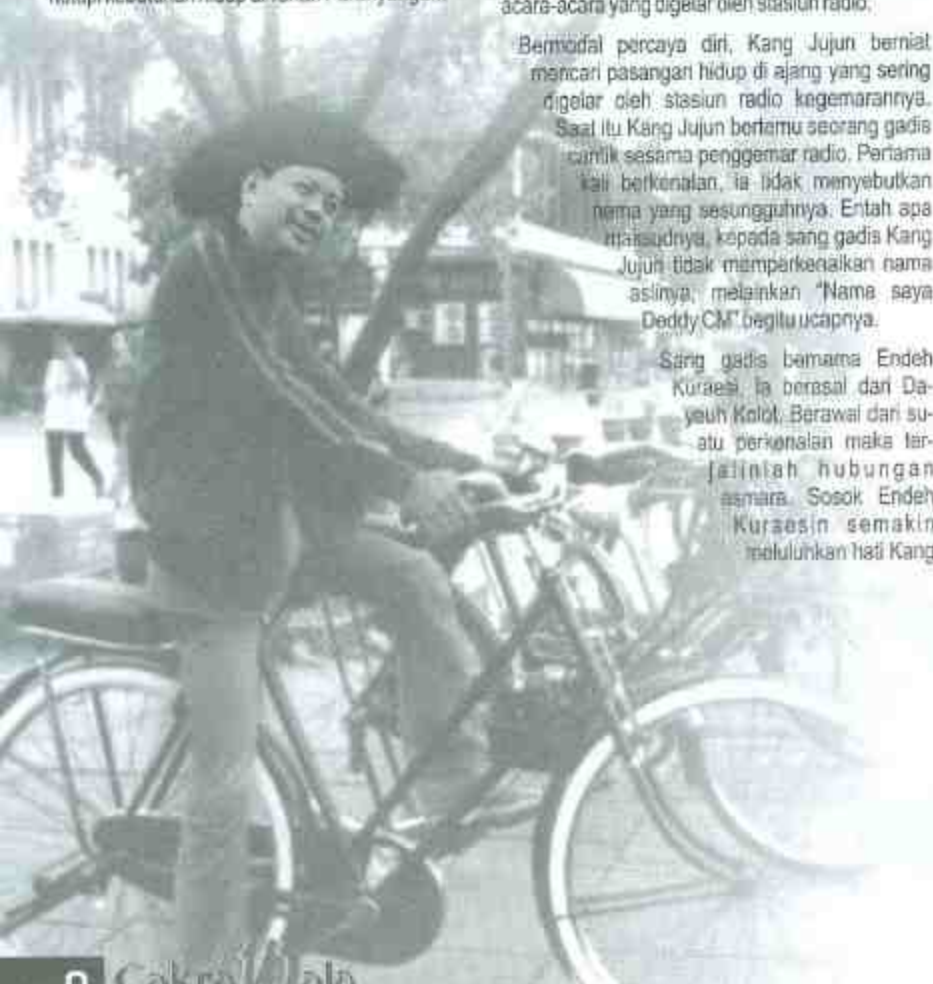
Merasa memiliki kewajiban untuk memenuhi membayar angsuran tanah, Kang Jujun semakin berhemat. Ia memilih untuk menggunakan sepeda ke kantor. Alasannya sangatlah sederhana, yaitu untuk mengirit ongkos. Karena, jika menggunakan angkutan kota (angkot), angsuran tanahnya sangatlah sulit dilunasi.

Saat tim redaksi menanyakan kepada kang Jujun tentang fasilitas mobil jempunan untuk pegawai LAN Bandung waktu itu, "kata Pak Deddy (Ketua STIA LAN Bandung sekarang rid) fasilitas jempunan tidak beroperasi ke daerah Dayeuh Kolot, he he he ...". Jawab Kang Jujun sambil tertawa.

Selama beberapa tahun, sepeda menjadi teman setia Pak Jujun, bekerja menggunakan sepeda setiap hari menempuh jarak Dayeuh Kolot Bandung. Waktu tempuh Perjalanan menuju kantor di Jl. Cimandiri kurang lebih 1 jam. Sungguh perjalanan yang cukup melelahkan.

Pernah suatu kali ia terperosok masuk ke sebuah selokan di Jl. Moch. Ramdhan. Kelika tengah mengayuh sepeda, tiba-tiba sebuah mobil menghampiri dan membunyikan klakson dengan sangat kencang. Tak ayal, Pak Jujun terkejut, dan tidak mampu mengendalikan laju sepedanya hingga masuk selokan. Ternyata pengemudi mobil yang mengagetkan adalah Kang Hidayat (Pak Aay rod). "Pak Aay mah heureuy maksudnamah, tapi saya jadi tikusruk (Pak Aay maksudnya bercanda, tapi akibatnya saya jadi terperosok-rod)" kenang Pak Jujun sambil tertawa terbahak-bahak.

Kenangan lain selama menggunakan sepeda ke kantor adalah menabrak angkot yang berhenti mendadak. Dalam kejadian itu, Kang Jujun tidak mengalami luka-luka yang serius, namun sepeda kesayangannya mengalami kerusakan yang cukup parah. Waktu terus berputar. Kehidupan Kang Jujun banyak mengalami perubahan "Kalau mengenang masa lalu, jadi ingin tertawa" ucap Kang Jujun yang kini sudah memiliki sepeda motor matic sebagai pengganti sepeda mininya. Indra Rianji, 2012





Oleh : Yuyu Yuningsih



Informasi Birokrasi sudah sering kita dengar gaungnya di Republik ini. Namun begitu, bagaimana dengan Reformasi di bidang keuangan? Ternyata pemerintah memiliki SPAN.

### Apa itu SPAN?

SPAN (Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara) adalah program reformasi di bidang keuangan Negara. SPAN mengintegrasikan proses bisnis mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga ke pelaporan keuangan Negara dalam suatu aplikasi teknologi informasi dengan database yang terpusat.

SPAN merupakan implementasi dari program Reformasi Penganggaran dan Perbendaharaan Negara (RPPN) dan merupakan komponen terbesar dari program Government Financial Management and Revenue Administration Project (GFMRAIP) yang menjadi pondasi untuk reformasi PFM (Public Financial Management).

### Apa tujuan SPAN?

SPAN bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi di dalam pengelolaan keuangan Negara. SPAN juga akan meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan Negara Indonesia sesuai standar internasional dan hal ini akan secara signifikan meningkatkan kredibilitas Indonesia di mata dunia.

### Bagaimana Pengembangan SPAN?

SPAN mulai dikembangkan sejak tahun 2009 dan direncanakan akan go live (terimplementasi) pada tahun anggaran 2013. Sebelum itu, pada tahun 2012 akan dilakukan uji coba (piloting) dan roll out di semua unit kerja yang terkait pada Ditjen Anggaran dan Ditjen Perbendaharaan.

Pengembangan SPAN secara langsung disponsori oleh Menteri Keuangan yang dituangkan melalui SK Menteri Keuangan No. 114/KM/K.01/2010 tentang Program RPPN dan KepMenKeu No. 203/KM/K.01/2010 tentang Tim RPPN.

SPAN dikembangkan dengan menggunakan aplikasi berstandar internasional yang dikenal dengan istilah Commercial Off-The-Shelf (COTS) yang dalam hal ini menggunakan Oracle e-business suite R12 dan Hyperion yang masing-masing digunakan dalam proses pelaksanaan anggaran dan penyusunan anggaran.

Penyempurnaan proses bisnis dalam rangka SPAN dilakukan dengan pembagian pada modul-modul yaitu :

1. Modul Perencanaan
2. Modul Manajemen DIPA
3. Modul Manajemen Komitmen
4. Modul Manajemen Pembayaran
5. Modul Manajemen Penerimaan
6. Modul Manajemen Kas
7. Modul Pelaporan dan Akuntansi
8. Modul Satuan Kerja (Satker)

SPAN menekankan pada perubahan dari aspek cara kerja (proses bisnis) dan organisasi dengan memanfaatkan TI. SPAN nantinya akan digunakan oleh Ditjen Anggaran dalam rangka perencanaan anggaran dan Ditjen Perbendaharaan dalam rangka pelaksanaan anggaran. Selain itu, SPAN juga akan digunakan oleh para pengelola BA 999 seperti DJA, DJPK, DJKN, DJPU dan DJPB.

Satuan kerja sebagai unit yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pertanggungjawaban dan pelaporan keuangan akan diberikan satu aplikasi yang disebut Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI).

Sistem ini menggabungkan dan menyempurnakan 11 aplikasi yang saat ini digunakan oleh Satker. Nantinya hanya data keuangan dari aplikasi SAKTI yang akan terhubung ke SPAN melalui beberapa jalur yakni melalui ADK yang disampaikan ke KPPN atau melalui portal SPAN yang berbasis web.

Dengan memberi nama SAKTI, menjadi suatu harapan meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan di tingkat Satker menjadi lebih efisien, akurat dan akuntabel. Koneksi antara SAKTI dengan SPAN nantinya tidak seperti antara SPM dengan SP2D yang saat ini manual dan menggunakan kurir.

SAKTI dan SPAN akan terhubung melalui portal dan SMS gateway yang didominasi oleh komunikasi data elektronik melalui internet. Tanda tangan yang selama ini digunakan untuk menguji keabsahan juga akan digantikan dengan penggunaan Personal Identity Number (PIN).

Aplikasi ini dapat digunakan oleh multi user melalui jaringan (LAN). Bagi Satker yang memiliki keterbatasan infrastruktur TI, SAKTI juga dapat dijalankan pada computer yang berdiri sendiri (Stand alone).

Setiap user memiliki batasan kewenangan sendiri-sendiri. Sekurang-kurangnya ada 5 user yaitu KPA, PPK, PPSPM, bendahara dan operator. Ke depan, SAKTI inginnya menjadi sistem yang betul-betul terintegrasi dan online.

Seperti yang dikatakan oleh Staff Ahli Menteri Keuangan Bidang TI, Bobby A.A. Nazief dalam kabar SPAN volume 5 tahun 2011 : "Tugas-tugas yang menanti bukanlah tugas biasa, sehingga usaha yang dibutuhkan juga tidak bisa dipandang sebelah mata". Mari tetap semangat!!!  
yuyu.yuningsih\_2012



Sumber : Brosur/Leaflet dari Ditjen Perbendaharaan dan Kabar SPAN Vol. 5 tahun 2011.  
Informasi lebih lanjut : <http://www.span.depkeu.go.id/>

# Oleh-Oleh Diklat SPIP

Oleh: Euis Nurmolia

"SPIP .....singkatan yang tidak terlalu asing bagi sebagian anggota organisasi khususnya organisasi pemerintah".

Mengapa demikian, karena sejak tahun 2008 SPIP sudah dikuatkan dalam Peraturan Pemerintah No 60, dimana pengertian Sistem Pengendalian Intern menurut PP tersebut adalah Proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Terbitnya PP No 60 Thn 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan pelaksanaan amanat pasal 58 ayat (2) Undang Undang No 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Selain itu SPIP merupakan upaya penyesuaian dengan perkembangan terbaru konsepsi pengendalian intern dari *hard control* menuju *soft control*.

## Unsur-Unsur SPIP

Keberadaan SPIP merupakan suatu langkah maju mengingat selama ini belum ada panduan minimal bagi instansi pemerintah pada saat akan merancang pengendalian intern.

Sistem pengendalian intern (SPI) dalam PP-SPIP diartikan sebagai proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui empat pilar yaitu:

- (1) Efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan;
- (2) Keandalan pelaporan keuangan;
- (3) Pengamanan aset negara; dan
- (4) Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sedangkan SPIP adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan daerah.

Unsur Sistem Pengendalian Intern (SPI) dalam PP-SPIP mengacu pada unsur SPI yang telah dipraktikkan di lingkungan pemerintahan di berbagai negara, yaitu meliputi 5 unsur:

- (1) Lingkungan Pengendalian, adalah kondisi dalam Instansi Pemerintah yang dapat membangun kesadaran semua personil akan pentingnya pengendalian dalam organisasi dalam menjalankan aktivitas yang menjadi tanggungjawabnya sehingga meningkatkan efektivitas pengendalian intern.

(2) Penilaian Resiko, adalah kegiatan penilaian atas kemungkinan kejadian yang mengancam pencapaian tujuan dan sasaran Instansi Pemerintah yang meliputi kegiatan identifikasi, analisis dan mengelola risiko yang relevan bagi proses atau kegiatan organisasi

(3) Kegiatan Pengendalian, adalah tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko serta penetapan dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa tindakan mengatasi risiko telah dilaksanakan secara efektif

(4) Informasi dan Komunikasi  
Informasi yang berhubungan perlu diidentifikasi, ditangkap dan dikomunikasikan dalam bentuk dan kerangka waktu yang memungkinkan para pihak memahami tanggung jawab.

Sistem informasi menghasilkan laporan, kegiatan usaha, keuangan dan informasi yang cukup untuk memungkinkan pelaksanaan dan pengawasan kegiatan Instansi Pemerintah. Informasi yang dibutuhkan tidak hanya internal namun juga eksternal.

Komunikasi yang efektif harus meluas di jajaran organisasi dimana seluruh pihak harus menerima pesan yang jelas dari manajemen puncak yang bertanggungjawab pada pengawasan.

Semua pegawai harus paham dengan peran mereka dalam sistem pengendalian intern seperti juga hubungan kerja antar individu. Mereka harus memiliki alat yang menyebarkan informasi penting.

(5) Pemantauan, adalah proses penilaian atas mutu kinerja sistem pengendalian intern dan proses yang memberikan keyakinan bahwa temuan audit dan evaluasi lainnya segera ditindaklanjuti.

Supaya SPIP dapat terwujud dengan kuat dan efektif, maka kelima unsur SPIP tersebut harus diterapkan secara terintegrasi dan menjadi bagian integral dari kegiatan instansi pemerintah.

Penerapan secara terintegrasi dimaksudkan agar seluruh unsur tersebut diterapkan, dimulai dari pengembangan unsur lingkungan pengendalian, sampai pada unsur pemantauan pengendalian intern.

Dalam PP 60 Tahun 2008 tentang SPIP ditegaskan bahwa pimpinan instansi pemerintah wajib menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan SPI dalam lingkungan kerjanya (pasal 4), melakukan penilaian risiko (pasal 13), menyelenggarakan kegiatan pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi instansi pemerintah yang bersangkutan (pasal 18), mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat (pasal 41), dan melakukan pemantauan terhadap penerapan SPI (pasal 43).



Menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian merupakan unsur yang paling penting dalam penerapan SPIP dan menjadi dasar untuk terselenggaranya unsur-unsur SPI lainnya. Lingkungan pengendalian yang baik dapat diciptakan oleh adanya kepemimpinan yang kondusif, yaitu pemimpin yang mengambil keputusan berdasarkan pada data hasil penilaian resiko.

Lingkungan pengendalian ini terdiri dari 8 sub unsur meliputi:

1. Penegakan integritas dan nilai etika;
2. Komitmen terhadap kompetensi;
3. Kepemimpinan yang kondusif;
4. Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan;
5. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat;
6. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM;
7. Perwujudan peran aparat pengawasan intern pemerintah yang efektif; dan
8. Hubungan kerja yang baik dengan instansi pemerintah terkait.

#### Tahapan Penyelenggaraan SPIP

Dalam pasal 2 PP 60/2008, pimpinan instansi pemerintah wajib melakukan pengendalian atas

penyelenggaraan kegiatan pemerintahan. Tanggung-jawab ini juga meliputi upaya mengembangkan dan menerapkan semua unsur dari sistem pengendalian.

Penyelenggaraan SPIP dapat digambarkan dalam tahapan implementasi sebagai berikut:

(1) Tahap Pemahaman dan Penyiapan Persepsi (Sosialisasi), tahapan ini bertujuan membangun kesadaran mengenai manfaat dan peran penting SPIP bagi instansi pemerintah sehingga terbangun komitmen bersama sebagai landasan penerapan SPIP.

(2) Tahap Pemetaan (Diagnostik), pemetaan dilakukan untuk mengetahui kondisi sistem pengendalian intern pemerintah sebelum penerapan SPIP, melalui penilaian terhadap sistem pengendalian intern yang ada dengan menggunakan unsur-unsur SPIP sebagai acuan.

(3) Tahap Membangun Infrastruktur, pembangunan pondasi/infrastruktur dalam penerapan SPIP merupakan prasyarat mutlak sebelum dilakukan implementasi unsur-unsur SPIP.

(4) Tahap Internalisasi, internalisasi adalah suatu proses yang dilakukan instansi pemerintah untuk membuat kebijakan dan prosedur menjadi sebuah kegiatan operasional sehari-hari dan ditaati oleh seluruh pejabat atau pegawai.

(5) Tahap Pengembangan Berkelanjutan, kebijakan dan prosedur yang telah diimplementasikan ke dalam instansi pemerintah harus tetap dipelihara dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan melibatkan seluruh tingkatan pegawai agar sistem yang ada tetap dapat memberikan manfaat yang optimal terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Kelima tahapan di atas bukan suatu urutan yang bersifat sequential dimana suatu tahapan baru bisa dilaksanakan setelah tahapan sebelumnya selesai. Penerapan tahapan disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat urgensi dari instansi pemerintah.

Keberhasilan dari SPIP sangat bertumpu tidak hanya pada rancangan pengendalian yang memadai untuk menjamin tercapainya tujuan organisasi, tetapi juga kepada setiap orang dalam organisasi sebagai faktor yang dapat membuat pengendalian tersebut berfungsi.

Nah, bagaimanakah dengan PKP2A ILAN? Sudah siapkah kita ber SPIP? Ingat kata AA Gym tentang 3 M : Mulai dari diri sendiri, Mulai dari yang kecil-kecil, Mulai dari sekarang. Ayo .....Kapan lagi????? (Euis Nurmalla, 2012)



## POJOK HUMOR

### Sales Gagap

Suatu hari ada orang gagap datang melamar jadi salesman buku...

"P...PPER...misi..." salam si gagap.

"Ada perlu apa nih pak?"

"S...ss...saya...mmmm...mimm...mimm...lamar...nntttt...jadi sales pak."

"Yang normal, cakap dan cantik aja nggak gabiek ngejualnya? apa kamu yakin bisa jadi salesman?"

"Bbb...bb...bisa pak," jawabnya mantap.

Esok harinya, ternyata nggak sampe setengah hari, terjual 10 buku. Dikasih 20 buku, terjual semuanya. Begitu seterusnya sampe buku tersebut menjadi best seller.

Pada saat makan resepsi penghormatan, sampailah waktu si gagap memberikan rahasia menjual buku.

"S...ssederha...ha...aa...kok, ss...saya

cc...ccum...cumah...

S...sa...saya...cc...cumah...tt...ta...tanya saja ke

cc...ccai...cai...caton pemberinya, Ah...anda

mimm...bb...bbeli...bbu...bu...ku ini atau...

Mma...mmai...ss...sa...saaa ya ya...BA...BACA...

IIIN...tt"

Oleh :

Indro Ajini Utami

diambil dari

<http://gudanghumor.com>

## Agenda

## Diklat Aparatur

Sahabat semua, terima kasih banyak atas support selama ini. Namun masih banyak tugas yang harus kita selesaikan. Semester II ini, Jika Allah mengizinkan, kami akan menyelenggarakan Diklat Teknis PNBPT yaitu :

Pada Tanggal 3 hingga 6 Juli 2012 Bimbingan Teknis Perpres No. 54 Tahun 2010 dan Diklat Penyusunan Standar Kompetensi serta Diklat Analisis Kebutuhan Diklat berbasis Kompetensi. Namun sepertinya, yang akan kami selenggarakan adalah diklat Analisis Kebutuhan Diklat Berbasis Kompetensi, sehubungan peserta yang mendaftar sudah mencapai 23 orang.

Pada Tanggal 1 November 2012, kembali kami akan menyelenggarakan Lokakarya Kewidyaiswaraan.

Pada Tanggal 2 hingga 5 Oktober Diklat Peningkatan Kualitas Pelayanan Public dan Diklat ToC

Kemudian, Tanggal 18 hingga 21 September adalah Diklat Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan

Lalu, Tanggal 11 sampai dengan 14 September adalah Diklat Analisis Jabatan dan Diklat Standar Operasional Prosedur

Sedangkan pada Tanggal 16 hingga 19 Oktober kita akan menyelenggarakan Diklat SAKIP dan Diklat Analisis Beban Kerja

O ya Sahabat, Bidang Diklat Aparatur siap untuk menyelenggarakan Diklat PNBPT teknis lainnya apabila ada instansi yang membutuhkan. Insya Allah rencananya kita akan menyelenggarakan Diklat Manajemen Konflik dan Out Bond sehubungan telah ada permintaan dari salah satu Pemerintah daerah.

Untuk penyelenggaraan Diklatpim Tingkat II, kita akan mulai pada Tanggal 2 September 2012. Jadilah yang terbaik ... !!!

Senyumlah, selagi tuhan masih memberikan kekuatan kepada kita  
Senyuman yang terpancar dari wajah kita bukan sekedar indah  
Di balik senyuman memiliki energi yang luar biasa  
Senyuman mampu mengubah diri kita, orang di sekitar kita bahkan  
yang sebelumnya penuh prasangka, kedengkian, suram dan mencair

Energi yang dibangkitkan oleh senyuman bisa berupa :

Membuat hati orang riang gembira, ketika orang lain melihat kita tersenyum  
Insya Allah ia akan membalas senyuman, terlebih apabila dilanjutkan dengan salam dan tegur sapa  
Seandainya orang yang kita ajak senyum tersebut sedang merasakan kesulitan  
dan kesedihan, maka sejenak ia akan merasakan kebahagiaan dari senyum yang menyapa

Senyum menebar energi positif

Ketika kita berpapasan dengan seseorang lantas kita tidak tersenyum

Orang yang melihat kita akan menyimpan suatu ganjalan dalam hatinya

Ada apa dengan diri kita ?

Bahkan tidak tertutup kemungkinan ia berfikir kita sedang tidak menyukainya

Senyum menghilangkan kesan stress, kusam dan kusut pada wajah kita

Pahala senyum bukan remeh, Rasulullah SAW bersabda, 'janganlah kamu meremehkan kebaikan sekecil apapun itu hanya bermuka manis pada saudaramu' (HR. Tirmidzi)

Senyuman, membuat kita awet muda dan terlihat semakin cantik/tampan, ingin bukti?...cobalah

Mungkinkah kita melayani peserta diklat, assesi dan narasumber di lapangan dengan bermuka masam..?

(Budi permana\_2012)

untuk selalu tersenyum

mengubah dunia  
kutkan

sapa

a

kan sekecil apapun,

ah!

power of

Smile

# HUMAS

Yang HablUm MinAnnas

Oleh : Budi Permana

## Jangan ragu, terus maju

Sekarang adalah momentum yang tepat untuk maju, bergerak cepat menuju arah yang kita tuju. Segala kelemahan dan kekurangan humas PKP2A I LAN di masa kini dan masa lalu, harus segera kita perbaiki. Dengan segenap kemampuan dan sumber daya sebagai penulis, humas harus selalu meng-up-grade" kapasitasnya, tampil lebih baik, maju melesat bagai busur panah tampil paling depan.

Mungkin saat lalu, pranata humas tidak populer. Eksistensi Pranata Humas seperti, antara ada dan tiada. Pranata humas tidak lebih dari seorang photographer, MC dan petugas protokol. Bahkan ada yang mengatakan, pranata humas hanya diperlukan ketika ada acara ceremonial saja. **No way ....!!!**

Tugas-tugas seperti disebutkan diatas, adalah sebagian kecil dari tugas Pranata Humas. Masa kini, seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Bersama Menteri Komunikasi dan Informatika dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 19 / PER.M.KOMINFO/8/2006, PH (Baca : Pranata Humas) dituntut mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dalam rangka peningkatan kapasitas dan daya saing.

PH harus mumpuni dalam mengolah isu publik, PH harus pandai dalam memberikan ceramah tentang kehumasan, setidaknya mengajar atau melatih pada pendidikan dan pelatihan pegawai. PH harus mampu menjadi narasumber pada kegiatan seminar, lokakarya dan sejenisnya, meski setidaknya mulai mengawali menjadi moderator yang baik.

Bahkan penulis bercita-cita sekaligus mengajak sahabat-sahabat tim humas, Insya Allah membuat karya tulis/karya ilmiah kehumasan dalam bentuk buku yang diterbitkan dan dipublikasikan secara nasional. **So**, jangan ragu, terus maju menjadi PH yang andal.

## Syukur kunci kesuksesan

Teringat enam tahun ke belakang ketika penulis dan sahabat humas lainnya (Teh Indra dan Teh Emi) memilih jalur pranata humas sebagai jabatan fungsional.

Sedang sering mengiringi ketika mengingat saat itu. Kurangnya perhatian dan dukungan pimpinan terhadap jabatan fungsional kehumasan. PH yang "tercerai-berai" di setiap unit semakin menambah kegalauan. Sempat menjadi perdebatan, sempat menjadi penyesalan dan sempat memvonis diri sebagai pribadi yang bodoh karena memutuskan sesuatu tanpa pertimbangan yang matang.

Semua adalah skenario, terbaik dari Tuhan yang kurang dipahami oleh para pemerannya. Rasa syukur sering diabaikan. Memilih jalur PH bukanlah sebuah kesalahan. Tidak perlu sering melihai ke belakang. Tugas masih banyak yang belum diselesaikan. Jalan di depan masih panjang dan berliku. Dibutuhkan pribadi PH yang kuat, sekuat Salahuddin Al Ayyubi memimpin perang. Diperlukan mind set yang berbeda, jika menginginkan humas selalu lebih baik dan lebih baik.

PH Tidak boleh lupa, bahwa tugas besar berada di pundaknya. Tampil paling depan, membangun citra organisasi yang lebih baik terlebih ketika nada-nada miring mulai bermunculan tentang PKP2A I LAN. Mampu memahami tugas dan fungsi organisasi secara lebih baik. Menjadi jembatan organisasi dengan masyarakat, membangun komunikasi yang baik dengan seluruh pegawai beserta keluarganya, baik yang masih aktif atau yang puma. Bukankah, itu semua tugas mulia yang menjadi kelebihan seorang PH.

Tim Humas membutuhkan pribadi yang kreatif dan inovatif. Memiliki jiwa sesuai dengan motto-nya, yaitu **TAHU ISI** : **PranATA HUmas** yang Ikhlas, Santun dan Informatif. Ini berarti, PH senantiasa ikhlas mengawali setiap pelaksanaan tugas dan fungsinya. Santun dalam melayani siapapun yang membutuhkan, serta selalu "meng-up grade" diri dengan informasi-informasi terbaru dan akurat, sehingga menjadi pribadi yang informatif.

## Menembus batas melalui HablUmminnannAS

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, humas bukan sekedar corong. Karena cara kerja corong hanya satu arah. Baik lubang kecil sebagai awalnya atau lubang besar sebagai akhirnya. Perhatikanlah cara kerja corong, jika kita melihat seseorang yang hendak menuangkan benda cair ke sebuah wadah bertubang, maka corong hanya berfungsi mengalirkan benda cair tersebut dari lubang terbesar ke lubang yang paling kecil.

Demikian juga apabila kita melihat seseorang menggunkan corong pengeras suara. Suara menjadi lebih besar terdengar di lubang yang paling besar setelah sebelumnya berawal dari lubang yang kecil.

PH tidak demikian. PH tidak bekerja satu arah saja. Ia harus menjadi penyambung antara dua pihak yang berkepentingan. Ia harus membangun komunikasi antar personal. Ia harus memelihara hubungan baik antar instansi, dan harus menjadi jembatan antara organisasi dengan masyarakatnya. PH memiliki kelebihan menembus batas-batas penyekat antara manusia dengan manusia, antara organisasi dengan organisasi. PH tidak terperangkap dalam kotak-kotak yang memicu disharmonisasi atau disintegrasi.

Memiliki fleksibilitas tinggi dengan kemampuan substansi dan silaturahmi yang luhur. Sejalan dengan agamanya, humas cerminan hablumminannas. Mampu meningkatkan serta memelihara kerjasama yang baik dalam tim melalui komunikasi efektif. Melaksanakan hablumminannas dengan ilmu.

Bagaimana ia menjaga hubungan antar manusia secara lebih baik. Mengembangkan sikap dan perilaku positif dalam organisasi. Menunjukkan sopan santun dengan bersikap ramah dalam melayani. Saling mengerti dan memahami setiap perbedaan yang ada. Bersikap empati terhadap sesama, saling menolong dan saling memberi serta saling nasihat-menasihati dalam kebenaran dan kesabaran. Rabbura Yusahil... budi permana 2012





# Bersama Namun Tak Bersatu Padu

Oleh : Susy Ella

**Jika** Diibaratkan, maka PKP2A I LAN adalah kapal. Sebuah kapal yang berlayar menuju pelabuhan "Visi" dengan kita sebagai Anak Buah Kapalnya dari pimpinan sebagai Nahkodanya. Dibawah komando nahkoda, kita semestinya bersatu padu, bahu membahu demi menjalankan misi-misi kita.

Namun, apakah saat ini kita memang berada di kapal yang sama? dilihat dari jasad memang iya, tapi bagaimana dengan roh kita. Selama 4 tahun bekerja di PKP2A I LAN, saya merasakan makin kesini, kok organisasi ini seperti kehilangan rohnya. Seperti kapal tak berpenghuni yang terombang ambing di lautan tanpa tujuan yang jelas. Mengapa hal itu bisa terjadi? Karena kita "bersama namun tak bersatu padu".

Kita memang berada di lokasi yang sama, namun saya tidak melihat kita bersatu padu demi majunya organisasi. Setiap unit sibuk dengan kegiatan masing-masing. Satu pertanyaan, yang ingin saya ajukan. Apakah semua kegiatan itu terintegrasi? Kita sibuk dengan unit masing-masing tanpa mau tahu kegiatan di unit lain. Bahkan diluar, ternyata kita tidak satu suara.



Misalnya, jika akan memberikan bimtek kepada stakeholders, sering kali pedoman yang kita sampaikan berbeda. Tergantung siapa yang menyampaikan dan dari unit mana. Tentu saja aneh, ketika kita berhubungan dengan pihak luar, nama yang kita bawa adalah PKP2A I LAN, bukan unit tertentu atau jabatan tertentu.

Jika stakeholders menyadari hal ini, jelas membuat kita malu. Hal lain yang membuat saya miris adalah semakin tingginya ego sektoral pada unit di PKP2A I LAN. Kita sering bertindak bukan demi kepentingan organisasi namun demi kepentingan unit, golongan atau pribadi. Yang penting kegiatan unit kami selesai dan lancar. Terserah deh, dengan kegiatan unit lain.

Selain itu, masih ada keengganan untuk berbagi antar unit. Baik dari segi sarana prasana maupun SDM. Walaupun pada akhirnya kita saling bantu dari segi sarana prasana dan SDM, tapi masih sering terdengar hal-hal yang tidak menyenangkan dibelakang. Seolah menunjukkan ketidakikhlasan. Menurut hemat saya, wajar jika kita saling bantu kegiatan unit lain asalkan staf yang bersangkutan tetap melaksanakan tugas utamanya. Tuh ini semua demi PKP2A I LAN. Mungkin rasa kepemilikan kita yang begitu besar sehingga enggan (baca : pelit) berbagi dengan yang lain walau itu semua demi organisasi kita yang tercinta ini.

Jika hal-hal seperti ini terus dibiarkan, entah seperti apa jadinya organisasi ini. Rasanya tidak lucu bukan, jika nanti kita malah terpecah-belah menjadi Pusat Ketatausahaan atau Pusat Kajian atau Pusat Kediklatan atau Pusat Assessment.

Menyikapi hal ini, diperlukan peran pemimpin untuk merubahnya. Pemimpin sebagai ujung tombak sebuah organisasi menjadi penentu arah mau kemana PKP2A I LAN. Para pemimpin yang merupakan role model, hendaknya memberikan contoh yang baik, bukannya malah memperuncing masalah ego sektoral antar unit. Jika pada top management tidak selaras, maka akan berimbas pada semuanya. Dengan koordinasi yang baik, satu hati dan pikiran demi kemajuan kita semua. Saya yakin, bawahan akan mengikuti.

Selain itu, hendaklah kita memperluas cara pandang. Tidak hanya terpaku pada unit tempat kita ditugaskan yang hanya akan mempertinggi tembok-tembok antar unit. Mari berpikir, berbicara dan bertindak demi kemajuan PKP2A I LAN. Sehingga tidak ada lagi rumor keirisan sosial antar unit.

Yang tak kalah pentingnya, kita perlu memanfaatkan momen kebersamaan dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mempererat hubungan. Acara makan bareng, saya harap bukan hanya sekedar makan. Bila memungkinkan dijadwalkan acara rekreasi, outbond (yang benar-benar outbond :p) dan acara sejenisnya. Sehingga jarak (hati dan pikiran) diantara kita tak semakin jauh.

"The achievements of an organization are the results of the combined effort of each individual" (Vince Lombardi)

## KEMANA GAUNG RB KITA ?

## Obrolan Pagi Sambil Minum Kopi

Oleh : Sukarna

## Masih ingatkah dengan foto ini...?

Tentu masih melekat dalam ingatan kita, acara Kick off RB dan semangat bersama menyanyikan Lagu "MAU DI BAWA KEMANA" dari Band ARMADA yang di gubah oleh Prof. Dr. H. Deddy Mulyadi, M.Si. (Ketua STIA LAN Bandung). Lagu tersebut digaungkan pada Kick off Reformasi Birokrasi LAN tanggal 20 Mei 2011 di Gedung serbaguna PKP2A I LAN Sumedang Jawa Barat. Dalam rangka menggelorakan semangat perubahan, untuk terwujudnya birokrasi yang lebih baik khususnya di lingkungan LAN RI.

Saat itu, gema Reformasi Birokrasi begitu melekat di hati kita. Harapan akan adanya perubahan, termasuk kesejahteraan di lingkungan LAN khususnya di PKP2A I yang kita cintai. Semangat kebersamaan sangat melekat antara pegawai PKP2A I dan STIA LAN Bandung saat menyambut dan menggelorakan Reformasi Birokrasi. Menyanyi bersama, bait demi bait lagu "Mau di bawa kemana".

Dengan penuh semangat dan harapan, kepe LAN tangannya senyum dan Jawa cerminan

hati yang bahagia saat bernyanyi. Tidak tanggung-tanggung, lima buah PIN RB bertengger di dada. Dengan berbagai ukuran, bagi seorang veteran perang dengan berbagai atribut di bajunya.

Ini mencerminkan bahwa kita tidak main-main dalam menyambut Reformasi Birokrasi. Senyum sumringah dari setiap pegawai mewarnai keserian saat dicanangkannya Reformasi Birokrasi, bagi kita orang owam Reformasi Birokrasi identik dengan Remunerasi (peningkatan kesejahteraan). Meski di balik itu semua kita dituntut untuk meningkatkan kinerja. Semua berharap akan adanya angin perubahan ke arah yang lebih baik. Perubahan itu berhembus melalui Reformasi Birokrasi.

Sejak Kick off RB LAN Bandung tanggal 20 Mei 2011, sekarang genap menginjak satu tahun. Seiring dengan berjalannya waktu dan kabar yang tak tentu, gaung itu kini sedikit demi sedikit hampir sirna. Tidak satu orang pun yang dapat menjelaskan, kapan dan bagaimana kabarnya RB kita. Berbeda dengan pada saat kick off, begitu transparannya sehingga kita mengerti bahwa Reformasi Birokrasi mengarah pada Peningkatan Kinerja.

Peningkatan kinerja berarti identik dengan adanya peningkatan kesejahteraan (Remunerasi). Saat ini hanya kabar burung saja yang kita dengar dan itupun dari obrolan pagi teman-teman disaat minum kopi, bahwa remunerasi kita tidak jadi. PIN yang

menempel di dada kita, satu persatu hilang. Apakah ini bentuk kekecewaan dengan tidak jadinya Remunerasi sehingga tidak bersemangat lagi?

Tentu jawabannya, tidak! kita tetap bersemangat untuk bekerja dan berkarya untuk menyambut kembali gaung RB yang saat ini mulai meredup. Sebagai PNS harus tetap profesional dalam bekerja, disiplin dan penuh tanggung jawab. Sesuai tema Kick off Reformasi Birokrasi "Dengan Semangat Reformasi Birokrasi Kita Tingkatkan Profesionalisme Aparatur dalam rangka meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik".

PNS adalah pelayan masyarakat, kita harus tetap memberikan yang terbaik bagi masyarakat meski Remunerasi tidak jadi. Senyum sumringah dan kepalan tangan kita saat kick off, mari kita bangkitkan kembali Semangat RB dengan bekerja dan berkarya demi kemajuan PKP2A I LAN yang kita cintai. Gaung dan semangat RB pada saat itu anggaplah itu semua hanyalah sebuah mimpi disaat kita tertidur pulas, agar kita tetap semangat untuk bekerja dan berkarya.

MAU DI BAWA KEMANA? Yah, sebagai orang kecil dan tidak mempunyai kewenangan apaapa, kita hanya berdoa dan bekerja. Serahkan segalanya kepada Bapak kita, kepada para pemimpin kita. Semoga para pemimpin dalam memperjuangkan kesejahteraan rakyatnya selalu mendapat kemudahan,



Lan...

# PERCAYA DIRI

Percaya diri biasanya dikaitkan dengan aspek emosi. Kita sering menyebutnya 'rasa percaya diri'. Percaya diri merupakan kondisi mental atas psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk melakukan suatu tindakan. Percaya diri sangat terkait dengan konsep diri. Secara sederhana, konsep diri yang positif akan melahirkan sikap percaya diri. Orang yang tidak percaya diri biasanya memiliki konsep diri negatif dan kurang percaya pada kemampuan yang dimilikinya.

Bagaimana sikap percaya diri bisa tumbuh? Proses berkembangnya sikap percaya diri seseorang sejalan dengan perkembangan konsep diri. Pada masa kanak-kanak ketika konsep diri mulai terbangun saat itulah muncul perilaku yang mencerminkan kepercayaan diri mereka. Anak yang memiliki penilaian diri positif akan merasa mampu dan yakin dalam melakukan sesuatu.

Kepercayaan diri ini berdasarkan pada pengetahuan tentang dirinya serta pengalaman yang diperoleh anak selama ini. Jadi bukan hanya sekedar percaya diri tapi sebenarnya tidak mampu. Contohnya seorang anak berani memperkenalkan diri pada orang yang baru dikenalnya karena ia yakin dengan kemampuan berbicaranya dan ia paham dengan situasi yang dihadapinya.

Ericson menyebutkan bahwa proses psikososial yang terjadi pada rentang usia 2-5 tahun menjadi dasar tumbuhnya kompetensi yang akan menumbuhkan sikap percaya diri anak.

Ketika anak berusaha untuk mandiri (ada pengalaman gagal dan berhasil) dan mendapat dukungan positif dari lingkungan, maka kegagalan yang dialami tidak akan membuatnya malu atau ragu-ragu.

Hal ini akan memunculkan inisiatif pada diri anak untuk mengeksplorasi lingkungannya sehingga kreatifitas dan kualitas interaksinya berkembang, saat inilah rasa percaya diri anak makin berkembang.

Kepercayaan diri yang baik akan didukung oleh pengetahuan seseorang tentang kelebihan dan kekurangan dirinya. Namun, semua orang yang mengenal potensi dirinya tumbuh menjadi individu yang percaya diri. Mengapa demikian? Ada beberapa hal yang perlu dilakukan agar kepercayaan diri dapat muncul:

## Fokuslah pada kelebihan diri

Mengetahui kelebihan dan kekurangan diri memang penting. Tapi jika kita terlalu memikirkan kekurangan diri, malah membuat munculnya rasa minder atau rendah diri. Untuk anak-anak, berikan perhatian pada hal yang merupakan kelebihan mereka agar tumbuh keyakinan positif dalam dirinya.

Terlalu berpusat pada kekurangan malah akan menumbuhkan rasa rendah diri. Oleh karena itu fokuslah pada kekuatan kita bertindaklah berdasarkan kemampuan. Ini tentunya berbeda sama sekali dengan 'sombong' karena sikap sombong lahir dari rasa percaya diri yang berlebihan, tidak merasa punya kekurangan dan cenderung bertujuan untuk memanggakan diri.

## Tingkatkan kemampuan atau keterampilan diri (skill)

Menguasai sebuah keterampilan akan membuat seseorang merasa kompeten dalam suatu bidang. Hal ini akan menumbuhkan rasa percaya diri. Jika anak kurang mahir berkomunikasi, berikan kesempatan padanya untuk berlatih dan menerapkannya dalam interaksi sosial. Respon positif berupa pujian dan penghargaan terhadap upaya yang dilakukan anak akan menghilangkan keraguan dalam dirinya serta 'membulatkan' keyakinan atas kemampuannya. Pada orang dewasa pun demikian, semakin terampil seseorang maka ia akan semakin percaya diri.

## Perbanyak pengalaman dalam mencoba hal-hal baru.

Pengalaman akan mengasah kemampuan yang dimiliki seseorang menjadi semakin 'tajam' dan memunculkan keterampilan baru disamping yang



Oleh : Fahrul Najatun

Sudah ada. Melalui pengalaman seseorang akan mampu mengukur kadar kemampuan dirinya dalam berbuat sesuatu.

Ia akan semakin mahir dalam mencermati hal apa yang masih kurang dan masih perlu ditingkatkan. Mencoba sesuatu yang baru juga memperkaya pengalaman emosi sehingga seseorang lebih peka dalam situasi yang dihadapinya. Ibarat anak yang baru belajar berjalan, ia akan semakin mahir mengukur kekuatan otot-otot kakaknya dan mengantisipasi kegagalan yang mungkin akan terjadi.

## Bertemanlah dengan orang-orang yang memiliki kepercayaan diri yang baik.

Seperti halnya konsep diri, pertemanan atau pergaulan akan mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Interaksi sosial akan memberikan model bagi seseorang dalam berperilaku.

Ketika bergaul kita akan melihat bagaimana cara seseorang berbicara,

berfikir dan mengatasi situasi. Jika lingkungan memberikan model yang positif, maka proses imitasi (meniru) yang terjadi akan mengarah pada hal yang positif pula. Misalnya seorang anak yang berada di lingkungan anak-anak yang punya kepercayaan diri yang baik, maka ia akan menyerap 'model' yang ia lihat dan menampilkannya dalam perilakunya.

## Jadilah diri sendiri.

Yang terakhir ini adalah, jika ingin tampil percaya diri maka berusaha menjadi diri sendiri, jangan sepenuhnya meniru apa yang ditampilkan 'model' di lingkungan. Belum tentu gaya orang lain dalam bersikap, bertindak atau berbicara bisa sesuai dengan diri kita.

Demikian pula kemampuan yang dimiliki seseorang belum tentu itu akan berhasil atau cocok untuk kita miliki. Sangat tidak bijak jika kita menuntut seorang anak untuk tampil persis seperti anak lain karena setiap individu adalah unik. Untuk itu jadilah diri sendiri. *Seibai zu sein, egal was sie sagen/ so be your self no matter what they say.* (Fahrul Najatun, 2012)



# PERILAKU BERLALU LINTAS BARU

Oleh : Dayat Hidayat

**D**eret panjang kendaraan pada setiap ruas jalan kota di hari panas yang terik, bunyi klakson melengking yang bersahutan merupakan pemandangan yang bisa Anda lihat di Kota Bandung sekarang ini. Di jalanan yang tidak terlalu lebar ini segala jenis kendaraan yang berlalu lalang akan tidak lagi mengindahkan peraturan yang berlaku, peraturan lalu lintas.

Kota Bandung sudah sejak lama dikenal sebagai kota terpadat di dunia dan kota terkotor nomor 4 di dunia setelah kota Jakarta. Bandung telah kehilangan pamornya sebagai Paris van Java-nya Indonesia. Kota Paris yang bersih tidak lagi menjelma di Kota Bandung saat ini.

Bandung sekarang adalah Bandung yang panas, kotor dan berdebu dengan "seabreg" persoalan perkotaannya. Salah satu persoalan perkotaan tersebut adalah permasalahan lalu lintas.

Kota Bandung yang memiliki jalan-jalan yang kecil dan banyak perempatannya dengan jumlah kendaraan yang berlalu lalang sangat banyak setiap harinya, telah membuat kota ini menjadi sangat pengap. Ditambah lagi kebiasaan warga kota ini dalam berlalu lintas yang dinilai sangat buruk. Buruknya berlalu lintas tidak hanya terlihat pada pengguna lalu lintas tetapi rambu-rambu lalu lintasnya serta petugas lalu lintasnya.

Petunjuk arah kota di Bandung sering membuat para pendatang kebingungan mencari arah yang benar. Marka jalan banyak yang sudah hilang, baik di "traffic light" maupun di seluruh jalan pada umumnya. Para pengendara tidak lagi berhenti di belakang marka jalan lampu lalu lintas, tetapi di depannya.

Hal ini terjadi selain karena marka tersebut telah hilang, atau karena dengan sengaja mereka melakukannya. Sementara itu petugas polisi pun tidak menindak mereka, malah sering menyuruh untuk melakukannya. Kebiasaan lainnya adalah saling menyerobot di setiap antrian yang ada.

Coba Anda perhatikan apabila ada lampu lalu lintas yang mati atau hanya berkecip-kecip kuning, maka dapat dipastikan kemacetan panjang terjadi. Masing-masing pengendara tidak ada yang mau mengalah, akibatnya terjadi "stuck" kendaraan di tengah-tengah.

Selanjutnya adalah bunyi klakson tanda ketidak-sabaran pengemudi yang terus menerus berbunyi memecahkan telinga. Perilaku lainnya adalah membuang sampah ke jalan dari kendaraan. Berikutnya lagi adalah kecepatan kendaraan di dalam kota yang tidak pernah diperhatikan.

Kendaraan umum seperti bis kota juga, dengan senaknya melakukan zig-zag di jalanan yang sudah padat dengan mengeluarkan asap tebal (karena tidak pernah diuji emisi gas buangnya). Kendaraan yang bernama bis kota ini memang tidak mau kalah "gilanya" dengan angkutan kota (angkot) kecil yang beraneka ragam jenisnya di kota ini.

Mereka dengan sangat enaknya menaik-turunkan penumpang di tempat yang mereka inginkan, karena memang tidak ada halte resminya. Kalupun ada halte, sering juga tidak dipergunakan, atau haltenya dibiarkan tidak terurus. Tengok saja halte-halte baru di sepanjang jalan Sukarno Hatta.

Kondisi ini juga membuat para pengendara pribadi yang lainnya melakukan hal yang sama seperti para pengemudi umum tersebut. Tidak ada lagi kesabaran dan ketertarikan berlalu lintas. Yang ada adalah bagaimana mereka dapat dengan cepat sampai pada tempat tujuan, walaupun harus mengabaikan keselamatan mereka dan pengguna jalan lainnya. Keselamatan penyebrang jalan menjadi terabaikan juga. Untuk menyebrang jalanan di Kota ini, bisa jadi merupakan saat yang cukup mengherankan juga.

Ketika kita menginjakkan kaki di zebra cross atau tempat menyebrang terlihat para pengendara kendaraan baik roda dua atau lebih tidak berusaha untuk mengurangi laju kendaraan mereka. Hal ini sering membuat penyebrang jalan ragu-ragu untuk meneruskan menyebrang jalan.

Akibatnya sering terjadi tertabraknya penyebrang karena yang bersangkutan maju mundur untuk menyebrang. Kejadian ini terjadi di tempat penyebrangan yang ada marka untuk menyebrang yakni zebra cross. Nah, apalagi jika terjadi di tempat yang tidak ada tandanya, lebih mengerikan.

Banyaknya kendaraan yang berlalu lalang di jalanan Kota Bandung ternyata tidak menyurutkan para "penguasa jalanan" ini untuk melakukan "balapan" di jalan umum. Logikanya, semakin padat suatu jalanan maka akan semakin sulit untuk memacu kendaraan dengan kecepatan tinggi. Logika kemudian menjadi tidak jalan.....

Lantas, kapan kita akan berubah menjadi tertib di jalanan? Hari ini, besok atau lusa, atau mungkin tahun depan dan tahun depannya lagi sampai lalu lintas Kota Bandung tidak lagi bisa bergerak di jalanan karena penuh sesak dengan kendaraan? *Mangga dilemtan. dayat hidayat\_2012*



# ASSESSMENT PSIKOLOGI

8 Februari 2012



Pegawai PKP2A I LAN

**Manajemen**  
Bulanan

Pegawai  
PKP2A I LAN

Bersama :  
KH. Darlis Fajar

Tema :  
**"ANTI GALAU"**

Pada tanggal 4 Mei 2012

20 **Cahaya Wala**

[www.pandji.lan.id](http://www.pandji.lan.id)

# REFORMASI BIROKRASI, MORATORIUM PNS DAN PENYUSUNAN ANJAB-ABK

Oleh : Haris Rusmana

**R**eformasi Birokrasi telah dicanangkan oleh Kabinet Indonesia Bersatu beberapa tahun yang lalu, telah banyak perubahan di birokrasi mulai dari penataan kelembagaan, tataaksana dan pemberdayaan sumber daya manusia serta peningkatan kinerja organisasi yang dibarengi dengan pemberian remunerasi kepada Kementerian Keuangan, Kejaksaan, TNI dan POLRI. Ini Tujuannya untuk lebih memacu kinerja dan meminimalisir praktek-praktek KKN yang selama ini masih menjadi fenomena yang muncul di kalangan birokrasi pemerintahan.

Lalu pertanyaan kita sekarang, sudah berhasilkah pemerintah meminimalisir gejala-gejala negatif praktek-praktek KKN di negeri ini setelah dilaksanakannya remunerasi pada beberapa kementerian tersebut di atas? wallahuallam Bissawab semua itu berpulang pada birokrasi itu sendiri.

Jika dilihat dari fenomena-fenomena negatif yang masih muncul dikalangan birokrasi ternyata masih adanya praktek-praktek yang dilakukan oknum yang tidak bertanggung jawab dan tidak mempunyai hati nurani, praktek-praktek tersebut antara lain berupa pungli, mafia kasus, penyelewengan pajak, mark up proyek, dan lain sebagainya.

Hal ini masih menggejala di kalangan birokrasi (eksekutif) sampai dengan tingkat elit politik yang merupakan penyalur aspirasi rakyat dan penyangga kepentingan masyarakat (legislatif).

Lembaga Administrasi Negara sebagai agen perubahan dibidang kajian, kediklatan aparatur merupakan institusi pemerintah yang menurut informasi menjadi bagian selanjutnya yang akan

menerima remunerasi, internal PKP2A I LAN Bandung khususnya beberapa waktu yang lalu (2011) telah mengkickoff-kan pencanangan pelaksanaan reformasi birokrasi.

**Namun sejalan dengan pencanangan tersebut dan sambil menunggu waktu yang tidak berujung mengenai kepastian "remunerasi" yang oleh kalangan birokrasi tingkat bawah sangat didambakan realisasinya sampai saat ini belum jelas mau dibawa kemana Reformasi Birokrasi LAN vs remunerasinya? Hal ini menjadi pertanyaan (pekerjaan rumah) yang wajib dijawab oleh birokrasi tingkat tinggi dilingkungan Lembaga Administrasi Negara**

Terlepas dari ketidakjelasan dan ketidakpatian, tidak kalah penting dan merupakan bagian dari proses perubahan menuju tatanan pengelolaan pemerintahan yang baik (good governance) untuk terciptanya efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan.

Sejalan dengan itu, pemerintah telah melakukan reformasi birokrasi dibidang sumber daya manusia melalui moratorium (pemberhentian sementara proses recruitment cpns) agar jumlah PNS bisa dikendalikan kuantitas dan kualitasnya.

Pertanyaan selanjutnya, bilamana diperlukan rekrutmen pada instansi sehubungan diperlukannya penambahan sumber daya manusia (personil), bagaimana solusinya.

Solusi terbaik dan sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam hal pelaksanaan recruitment di instansi adalah:

**Pertama**, proses rekrutmen harus diperbaiki aturan, sistem dan prosedurnya sehingga tidak terjadi pengggemukan sumber daya manusia dalam organisasi.

**Kedua**, instansi pemerintah dalam melaksanakan rekrutmen calon pegawai negeri sipil sesuai kebijakan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, salah satunya penataan kelembagaan instansi pemerintah yaitu instansi pemerintah diwajibkan melaksanakan Analisis Jabatan (Anjab) dengan tujuan:

- 1) Mengevaluasi jabatan agar sesuai dengan kondisi riil yang dijabat oleh pemangku jabatan struktural, fungsional, dan fungsional umum.
- 2) Tersusunnya uraian jabatan setiap pemangku jabatan.
- 3) Informasi jabatan yang ada di suatu instansi.

**Ketiga**, instansi pemerintah diwajibkan pula melaksanakan Analisis Beban Kerja (ABK), untuk mendukung kebijakan tersebut, PKP2A I LAN pada akhir tahun 2011 hingga saat ini telah berupaya melaksanakan kegiatan Analisis Jabatan (ANJAB) yang bertujuan:

- 1) Diketuahuinya beban kerja yang dimiliki oleh seorang pejabat dan atau pegawai dalam melaksanakan tugasnya,
- 2) Menghindari tertumpuknya beban kerja pada seorang pegawai,
- 3) Menghindari pengangguran terselubung.

Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja merupakan kegiatan strategis dalam rangka bahan persiapan penataan kelembagaan, ketatalaksanaan dan pemberdayaan sumber daya manusia di instansi pemerintah.

Begitu juga PKP2A I LAN sebagai ujung tombak dengan visinya adalah sebagai rujukan pemerintah daerah dalam pelaksanaan kajian dan kediklatan menjadi hal yang sangat didambakan baik oleh internal PKP2A I sendiri maupun oleh instansi diluar PKP2A I LAN karena kebijakan yang dihasilkan akan dijadikan contoh bagi pemerintah provinsi, kota/kabupaten di republik tercinta ini.

Oleh karena itu dalam rangka mendukung tersusunnya buku ANJAB dan ABK yang sama-sama kita dambakan sebagai dasar pelaksanaan remunerasi dan terlaksananya rekrutment yang sesuai dengan harapan. Untuk itu mari kita satukan hati, pikiran dan langkah kita untuk mendorong dan membantu terlaksananya penyusunan buku ANJAB dan ABK yang dapat dipertanggung jawabkan dan dilaksanakan.

Tujuan dilaksanakan ANJAB dan ABK di PKP2A I LAN adalah:

- 1) Pemetaan jabatan-jabatan di lingkungan PKP2A I LAN;
- 2) Penggambaran potret jabatan setiap pegawai;
- 3) Jabatan-jabatan yang belum terpotret tersebut akan dijadikan dasar bagi pelaksanaan rekrutmen CPNS yang lebih terarah, tepat jumlah, tepat sasaran, tepat orang.

Sedangkan analisis beban kerja bertujuan untuk menghasilkan seberapa besar dilihat dari pelaksanaan tugas seseorang dilihat dari waktu, jam, menit dalam menyelesaikan pekerjaan:

- 1) Jumlah jabatan yang ada di lingkungan PKP2A I LAN,
- 2) Jumlah waktu yang diperlukan beserta satuannya,
- 3) Jumlah jabatan yang diperlukan saat mengukur waktu dan satuan seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya.

Demikian sekelumit tulisan sederhana mengenai moratorium PNS, ANJAB dan ABK semoga menjadi suatu bacaan yang bermanfaat bagi kita. Demi kebermaknaan tulisan ini, koreksi dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan. *Bravo...PKP2A I LAN Bandung Yes n' selalu mantap... Haris Rusmana, 2012*



# Sehat Di Tempat Kerja

"Mens sana in Corpore sano" kata-kata mutiara bijak yang mengandung arti didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang Kuat, kalimat ini mengingatkan kita akan pentingnya berperilaku sehat guna memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Banyak orang yang sependapat dengan kalimat tersebut karena untuk mendukung semua aktivitas harian kita diperlukan kesehatan yang prima. Hal ini pun berlaku juga dalam aktivitas pekerjaan kita sehari-hari khususnya bagi para karyawan/pegawai.

Bekerja dengan tubuh dan lingkungan sehat merupakan keinginan dan menjadi hak azasi setiap pekerja, karena dengan tubuh dan lingkungan kerja yang sehat produktivitas karya-wari/pegawai dalam bekerja akan meningkat yang akan berdampak positif terhadap pen-capaian

target/tujuan baik dari individu/pegawai dan juga organisasi.

PHBS di Tempat kerja adalah upaya untuk memberdayakan para karyawan/pegawai agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam mewujudkan Tempat Kerja Sehat.

Program PHBS di tempat kerja dilaksanakan

Oleh: Kezia Larasati

1. Memelihara kebersihan, kerapian lingkungan tempat kerja
  2. Menggunakan air bersih
  3. Menggunakan jamban sehat saat buang air kecil atau besar
  4. Membuang sampah pada tempatnya
  5. Mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan memakai sabun
  6. Mengonsumsi makanan bersih dan sehat dan kantin lingkungan tempat kerja
  7. Melakukan olahraga secara teratur
  8. Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai jenis pekerjaan
  9. Tidak merokok di lingkungan tempat kerja.
- (UU Kesehatan RI No.36 Tahun 2009 pasal 115 ayat 1 dan 2 tentang kawasan tanpa rokok, Sanksi yang diberikan apabila setiap orang yang dengan sengaja melanggar kawasan tanpa asap rokok sebagaimana dimaksud dalam pasal 115 di pidana denda paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah)

Menciptakan lingkungan kerja yang sehat & tubuh yang sehat merupakan tanggung jawab kita bersama. Karyawan/ pekerja diharapkan mampu berperan aktif sebagai pelaku pembangunan kesehatan dalam upaya menjaga, memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya sendiri serta berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Harapan tersebut dapat terwujud apabila karyawan/pegawai diberdayakan sepenuhnya dengan sumber daya dimilikinya untuk dapat menerapkan Perilaku Hidup Bersih & sehat (PHBS) di dalam tempat kerja, karena perilaku berdampak sangat besar bagi kesehatan kita di mana lebih dari separuh hidup kita di habiskan untuk bekerja di tempat kerja.

(Kezia Larasati, 2022)

## KEAJAIBAN

Oleh : Andi Sutisna

Semua Kehendak Illahi

## KEBAHAGIAAN

Judul di atas merupakan ungkapan takjub sekaligus rasa syukur penulis kepada Allah SWT. Bagaimana tidak, penulis merupakan salah satu dari sekian juta manusia di dunia ini yang mengalami kejadian luar biasa. Kiranya, tidak lah berlebihan jika penulis memberi tulisan singkat ini dengan judul "Keajaiban Semua Kehendak Illahi", karena yang dialami adalah suatu hal yang menunjukkan kebesaran dan kekuasaanNya.

Kebahagiaan lain yang penulis rasakan saat ini adalah, kesempatan menulis untuk pertama kalinya selama bekerja di Lembaga Administrasi Negara (LAN) tepatnya di Majalah Cakrawala kebanggaan PKP2A LAN.

Berawal dari kisah, penulis menikah seorang gadis dari Cigondewah Bandung Tahun 1994. Layaknya pasangan baru lainnya, kami sangat bahagia saat itu.

Kebahagiaan bertambah ketika satu tahun berikutnya dikaruniai seorang bayi laki-laki yang penulis anggap seorang raja dalam hidup kami. Kala itu penulis sudah bekerja sebagai Satuan Pengaman (SATPAM).

Memiliki keluarga menjadikan semakin semangat bekerja. Meski terkadang merasa kelelahan harus bekerja keras siang dan malam, namun tetap bahagia karena hadirnya raja kecil yang lucu dalam hidup kami yang mampu menghilangkan rasa lelah itu.

Sembilan tahun kemudian, Tuhan kembali memberikan amanah.

Bayi laki-laki, anak kedua hadir menambah kebahagiaan kami. Bertambah anak, bertambah pula kebutuhan. Bertambah kebutuhan, bertambah pula beban di pundak yang makin mendorong untuk lebih giat lagi mencari nafkah meski harus "Suku dijeun sirah, sirah dijeun suku" (kaki jadi kepala, kepala jadi kaki - red).

## COBAAN LUMPUH LAYU

Masih teringat saat itu, awal Tahun 2006, penulis merasakan badan dalam kondisi kurang sehat. Meski kondisi tidak fit, masih bisa beraktivitas, bekerja sebagaimana biasa, bahkan menyempatkan diri untuk bermain bulu tangkis. Setelah itu, badan masih tetap merasakan lemas dan lunglai. Untuk mengetahui apa yang terjadi, penulis menemui dokter. Anahnya, saat itu dokter mengatakan tidak ada penyakit apa-apa, hanya kelelahan dan perlu istirahat beberapa hari saja. Sepulang dari dokter, penulis langsung memilih untuk tidur karena kelelahan.

Sungguh mengejutkan, ketika mata terbuka dan mencoba bangun dari tidur, seluruh badan tidak dapat digerakan. Kaget bercampur takut yang sangat. Meski berusaha sekuat tenaga untuk bangun, namun tetap saja kaki, tangan dan badan tidak bergerak.

## Ya Allah, APA YANG TERJADI ?

Kenapa dengan dengan badan ini...? Kenapa jadi begini...? Sesaat kemudian penulis menangis.

"Astaghfirullah, kenapa harus seperti ini? Semua keluarga terkejut melihat kondisi penulis, bagaimana tidak tiba-tiba saja penulis tidak mampu bangun, duduk apalagi berdiri.

Sungguh kejadian yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Penulis tidak dapat berbuat apa-apa kecuali dengan bantuan istri, anak dan saudara. Waktu itu, dokter memvonis, penulis menderita lumpuh layu.

Mengalami kondisi pahit, hanya bisa berpasrah, berserah diri kepada Yang Maha Kuasa. Namun penulis memiliki semangat, kelak lambat laun akan sembuh seperti semula. Hari demi hari, minggu demi minggu, bulan demi bulan bahkan tahun demi tahun dijalani dengan sabar, tawakel dan doa. Berbagai upaya dilakukan, mulai dari pengobatan secara medis hingga pengobatan alternatif. Tentu saja biaya dan tenaga yang harus dikeluarkan tidak sedikit. Namun satu tekad penulis, "sembuh".

## SUDAH JATUH, TERTIMPA TANGGA

Ibarat peribahasa sudah jatuh tertimpa tangga, setelah sekian lama menderita lumpuh, tiba-tiba saja istri membawa ke rumah orang tua di Sumedang. Sebagai manusia yang tak dapat berbuat apa-apa, tentu saja perasaan sedih dan terpukul saat itu. Istri tidak mau merawat lagi. Istri hanya mau mememani di saat sehat. "Ada uang abang di sayang, tidak ada uang abang ditandang" sudah sakit penulis dipulangkan kepada orang tua. Inilah takdir...?

Singkat cerita setelah berada di rumah orang tua, suatu hari ketika duduk di depan rumah, datanglah seseorang menghampiri dan memberikan sepuuk surat. Alangkah terkejutnya ketika membaca surat itu. Karena isi surat itu adalah "Gugatan Cerai" dari sang istri. Marah, kecewa dan sedih bercampur menjadi satu. Ketika lumpuh dan membutuhkan banyak perhatian sang istri, malah gugatan cerai yang didapat. Namun demikian, dengan kepasrahan penulis menantangani gugatan cerai tersebut.

## AKU HARUS BANGKIT

Ini tidak boleh berlanjut. Penulis semakin bertekad harus sembuh. Seiring berjalannya waktu, penyakit lumpuh dan sejuta kesedihan dapat penulis lalui. Dengan ikhtiar dan doa, "Keajaiban Allah" itu datang. Penulis sembuh hingga sekarang. Alhamdulillah, penulis bisa kembali bekerja. Meski masih diselimuti perasaan minder, karena belum 100% kembali seperti kondisi normal. Penulis belum dapat melakukan aktivitas seperti bulu tangkis, berenang, mengangkat beban berat dan aktivitas-aktivitas tertentu yang membutuhkan tenaga ekstra. Namun semua adalah kemajuan yang sangat luar biasa. Mudah-mudahan hal serupa tidak akan dialami lagi oleh penulis atau pembaca, amin.

Rezeki dari Allah tiada putus-putusnya terlimpah. April Tahun 2006, Allah SWT mempertemukan dengan gadis cantik asal Cianjur yang kini menjadi istri Penulis. Istri tercinta seorang sarjana lulusan dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung. Selain menjadi istri yang shalehah, penulis berharap pendamping hidup yang baru ini adalah yang terakhir dalam perjalanan hidup.

Dua tahun setelah pernikahan kedua, Alhamdulillah seorang putri cantik menambah lengkap kebahagiaan penulis. Sebagai penutup, mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat bagi yang membacanya, dan kita semua bisa menjalankan rumah tangga yang sakinah, mawadah warohmah (Amin...).

Andi\_sutisna2012

Saya Chandra Setya Nugroho dari Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur, CPNS PKP2A I LAN Tahun 2011. Lahir di salah satu di Fakultas Hukum Universitas Brwajaya tanggal 22 Mei 2010.

Seperti lulusan yang lain, setelah lulus kuliah ada yang memilih untuk melanjutkan studi S2, bekerja, bahkan ada yang langsung menikah. Saya sendiri memutuskan untuk mencari pekerjaan. Selama mencari pekerjaan, saya masih sering berinteraksi dengan karyawan dan dosen-dosen di Fakultas Hukum, serta untuk mencari informasi lowongan pekerjaan.

Sehubungan dengan haryaknya permintaan kerjasama dari pemerintah daerah kepada Lembaga Pengkajian dan Pembinaan Peraturan Perundang-undangan Fakultas Hukum Universitas Brwajaya untuk membantu menyusun Pojda. Alhamdulillah saya diberi tawaran dan kesempatan "freelance" oleh salah satu Dosen Hukum Tata Negara, bernama Bapak Aan, untuk membantunya pada lembaga tersebut.

Pak Aan pun masih memberi saya kesempatan untuk mencari pekerjaan yang lebih baik dan tepat. Dalam rangka mencari pekerjaan sy menghadiri beberapa job fair, baik di Malang maupun di Surabaya serta melamar untuk menjadi CPNS pada beberapa kementerian dan lembaga pemerintah non-kementerian.

Selama mencari pekerjaan, seorang teman bernama Mluk Lilong, menyarankan saya untuk melihat [www.cpn.com](http://www.cpn.com). Website itu berisi banyak informasi tentang lowongan pekerjaan baik BUMN, swasta maupun Pemerintahan.

Sekeloa itu juga, saya membuka website tersebut dan di situlah saya menemukan adanya penerimaan formasi CPNS Lembaga Administrasi Negara (LAN). Batas waktu pendaftarannya tanggal 14 Oktober 2010 hingga 25 Oktober 2010.

Saya langsung mendaftar secara on line formasi S-1 Analisis Hukum untuk penempatan PKP2A I LAN. Saat itu dibuktikan Saya juga hukum untuk formasi Peneliti Hukum dan Analisis Hukum. Hasil print out pendaftaran on line tersebut dan persyaratannya lainnya saya kirimkan via Pon. Selain mendaftar CPNS LAN, saya juga mendaftar ke beberapa instansi lainnya, misalnya Kementerian Perhubungan, Pemerintah Kota Malang dan beberapa di perusahaan swasta yaitu antara lain PT Indofood, PT. Varis Usaha Beton, dan lain-lain.

Suatu sore, di waktu itu hujan, saya sedang berteduh di suatu tempat makan di sekitar Kota Malang dan tiba-tiba ada telepon dari nomor yang saya tidak kenal. Ternyata dari panitia rekrutmen CPNS LAN yang memberitahukan bahwa saya lolos tes administrasi dan harus hadir untuk mengikuti Tes Tahap I pada tanggal 9 November 2010 di STIA LAN Jalan Cimandiri Bandung.

Saya diminta mencari informasi yang lebih lengkap di website LAN, [www.lan.go.id](http://www.lan.go.id). Saya sempat menerima kabar tersebut, karena saya hampir lupa pernah daftar di LAN. Jika tidak ditelepon saya tidak akan tahu bahwa saya lolos administrasi. Kemudian saya membuka website LAN, dan ternyata benar saya lolos administrasi.

Saya sempat bingung untuk berangkat ke Bandung mengikuti tes tahap I karena terus terang saya belum pernah sama sekali pergi ke Bandung. Akhirnya saya memutuskan untuk pergi dan langsung menghubungi teman saya yang kuliah di ITB (Institut Teknologi Bandung). Kebetulan dia sedang ada di Bojonegoro, sedang pulang kampung. Kemudian saya memberitahu permasalahan yang saya hadapi kepadanya, dia bersedia mengantar saya ke tempat tes di Bandung. Setelah itu kepada dosen di lembaga Fakultas Hukum, saya pulang ke Bojonegoro untuk persiapan sebagai biasanya.

Dengan niat dan tekad yang kuat saya berangkat ke Bandung tanggal 7 November bersama teman saya naik bus dan sampai di Bandung beberapa harinya, kemudian saya langsung menemui teman saya untuk beristirahat sejenak. Sore harinya saya diantar untuk melihat tempat tes di Jalan Cimandiri Kota Bandung.

**Pelaksanaan tes tahap I** Pada pagi hari tanggal 9 November saya langsung menuju tempat tes dengan diantar teman saya tersebut. Sesampainya di sana, saya langsung diarahkan oleh satpam STIA LAN untuk menemui panitia rekrutmen CPNS LAN. Sekitar pukul 08.00-09.00 WIB dilakukan registrasi peserta. Di situlah saya mengetahui bahwa pada formasi analisis hukum terdapat 15 orang pelamar, termasuk saya, dan seorang yang baru kemul yaitu kakak angkatku di Fakultas Hukum Brwajaya.

Sekeloa tes di mulai, dilakukan acara seremonial yang dipimpin oleh seorang MC, yang sekarang menjadi rekan saya bekerja yaitu Bapak Hafid. Kemudian dilakukan pidato pembukaan dari Ketua STIA LAN Bandung, Bapak Prof. Deddy Mulyadi.

Pukul 09.00 tes dimulai yaitu tes Bahasa Inggris, dilanjutkan tes Substansi Jabatan sampai pukul 12.15. Setelah dua tes tersebut, kami diberitahu waktu istirahat untuk makan siang dan untuk sholat. Sekitar pukul 13.30 dimulai tes selanjutnya yaitu tes Kemampuan Umum sampai pukul 15.30, hasil tes akan diumumkan melalui website dan telepon. Diberitahukan juga bahwa tempat tes selanjutnya, bagi yang lolos, dilaksanakan di Jember.

**Pelaksanaan Tes Tahap II.** Sesampainya di Malang, seperti biasanya saya kembali bekerja di lembaga Fakultas Hukum. Setiap hari sambil menunggu pengumuman hasil tes, saya hanya bisa berdoa kepada Allah SWT berharap mendapatkan jalan terbaik.

Akhirnya pada tanggal 18 November 2010 di siang hari, doa saya terkabul karena panitia LAN memberitahukan bahwa saya lolos Tes Tahap I dan harus datang pada tes Tahap II. Saya bersyukur dan langsung melihat website LAN untuk memastikan hal tersebut benar. Alhamdulillah ternyata di website LAN ternyata benar bahwa saya lolos, dan di sana saya mengetahui bahwa peserta sampai saya ada lima orang untuk formasi analisis hukum.

**Pelaksanaan tes Tahap II.** Kali ini saya berangkat ke Bandung naik kereta dari Malang, tanggal 21 November 2010 seorang diri. Sesampainya di sana saya dikejut oleh teman. Pada sore harinya saya diantar oleh teman menuju ke tempat tes yaitu kantor PKP2A I LAN Jatimanager. Ternyata lokasinya cukup jauh dari Kota Bandung. Sesampainya di sana saya bertemu dengan Bapak Satpam dan kemudian saya diantar menemui Kasabhaq Kepegawaian, Bapak Hari Nugroho. Setelah berbincang-bincang kemudian saya memberitahukan diri untuk meminta izin menginap di asrama PKP2A I LAN selama melaksanakan tes dan alhamdulillah diijinkan oleh beliau.

Ternyata saya sekanan dengan seorang peserta tes CPNS LAN lainnya, yaitu Saudara Pupung. Dia berasal dari Sahang, lulusan Universitas Gajah Mada dan melamar untuk formasi Witwaswara. Akhirnya pada tanggal 23 November 2010 kami melaksanakan Tes Potensi Akademik yang bertempat di Gedung Serba Guna (GSG). Kemudian besoknya harinya dilakukan tes selanjutnya yaitu Pilotasi di tempat yang sama. Pada hari terakhir tanggal 25 November 2011 dilakukan tes terakhir, yaitu wawancara yang dilaksanakan di Gedung Graha Giri Wisesa.

Pada saat itu saya berhadapan dengan tiga orang yang akan mewawancari saya, mereka adalah Bapak Deddy Mulyadi (Ketua STIA LAN Bandung), Ibu Nefi (Kasabhaq Tata Usaha PKP2A I LAN) dan Bapak Eris (Dosen STIA LAN). Pada wawancara tersebut saya Bapak Deddy member pertanyaan mengenai masalah hukum yaitu antara lain sistem hukum, sistem hukum di Indonesia, fakta hukum dan fakta hukum pada kasus Gayus. Ibu Nefi member pertanyaan menggunakan bahasa Inggris mengenai pengetahuan tentang LAN dan motivasi saya bekerja di LAN. Terakhir Bapak Eris memberikan pertanyaan tentang analisis hukum, tugas analis hukum dan khususnya analisis hukum di LAN. Setelah selesai tes wawancara tersebut, saya langsung berkesempatan dan pulang ke Bojonegoro.

Adalah hari bersejarah untuk saya, tanggal 14 Desember 2010 melalui kabar dari Mes Pupung kami diterima di LAN. Saya langsung bersujud syukur kepada Allah SWT atas nikmat besar tersebut. Kemudian saya membuka website LAN untuk melihat pengumuman itu. Alhamdulillah, kemudian saya langsung memberitahu kabar bahagia tersebut kepada ibu dan saudara-saudara.



# Liku-Liku Mencapai PKP2A I LAN

Oleh : Chandra Setya Nugroho

November 2010



# Assessment Kompetensi

**Para Pejabat Eselon III Di Lingkungan LAN RI**  
pada tanggal 1 Mei 2012



Peserta kegiatan Assessment Kompetensi Pejabat Eselon III mengikuti sesi foto bersama Kepala PKP2A LAN, Kabid PKKA beserta jajarannya

Pak Joni Dawud, menyampaikan laporan penyelenggaraan kegiatan pada acara pembukaan asesment kompetensi pejabat eselon III di lingkungan LAN pada tanggal 1 Mei 2012 di PKP2A LAN

# Rakornas Kelitbangan

21 Februari 2012



Foto bersama seluruh peserta sesaat setelah Rakornas Kelitbangan ditutup pada tanggal 23 Februari 2012 di PKP2A LAN



Pak Riyadi sebagai koordinator kegiatan, menyampaikan laporan penyelenggaraan pada acara pembukaan rakornas kelitbangan pada tanggal 21 Februari 2012





# Penyelenggaraan Diklat METODE PEMBELAJARAN EFEKTIF di PKP2A I LAN pada tanggal 26 - 30 Maret 2012

## Lokakarya Kediklatan

8 Maret 2012



Jatimangrove, 08 Maret 2012



Lokakarya kediklatan  
dengan, tema :

"Penguatan etika dan integritas  
penyelenggaraan diklat dalam  
rangka peningkatan  
profesionalisme aparatur"

diselenggarakan pada  
tanggal 8 Maret 2012  
di PKP2A I LAN

